

TOURISM . LIFESTYLE

PESONA

Edisi III 2020
www.kemenparekraf.go.id

e-magazine



IND♥*nesia*
CARE

WISHNUTAMA

INDONESIA MENUJU *QUALITY TOURISM*

NADINE CHANDRAWINATA

*TRAVELING, TOLERANSI,
DAN MENJAGA BUMI*

ODO R. M. MANUHUTU

MENUJU *PARIWISATA INDONESIA
YANG SEMAKIN BERKUALITAS*

KALIMANTAN TIMUR

EXPLORE KALIMANTAN TIMUR

Salam Pesona



Salam *Wonderful* Indonesia !

Sebagai respons atas adaptasi kebiasaan baru yang telah ditetapkan oleh Presiden Jokowi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan berbagai langkah yang dapat memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Salah satunya dengan menyiapkan aktivasi lokasi wisata di sejumlah destinasi nasional.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggandeng sejumlah *stakeholder* untuk menggiatkan lagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pengembangan desa wisata serta destinasi wisata berbasis alam di berbagai daerah, misalnya dengan melirik wisata minat khusus *birdwatching*, pendakian gunung, olahraga susur sungai, serta aktivitas wisata lain yang dapat dilakukan di luar ruang. Sejumlah kegiatan tersebut menjadi alternatif program wisata yang saat ini bisa dilakukan dan potensinya akan terus dioptimalkan.

Selain itu, program lain yang juga sedang dilakukan yakni sosialisasi program CHSE dan program BISA di sejumlah daerah. Penerapannya dilakukan melalui kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pemberlakuan protokol Kesehatan dalam masa adaptasi kebiasaan baru.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menegaskan bahwa setiap kegiatan wisata yang dilakukan di manapun harus menerapkan protokol kesehatan seperti sering mencuci tangan memakai sabun, memakai masker, memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan, dan lain-lain. Dengan demikian, harapannya agar kegiatan pariwisata dan ekonomi kreatif tetap bisa berjalan, namun tidak menimbulkan risiko penularan COVID-19 lebih luas di antara para pelakunya.

Dalam rangka menimbulkan kesadaran perilaku hidup sehat terutama pada saat melakukan aktivitas wisata, kami menerbitkan sejumlah artikel yang mengulas perilaku hidup bersih dan sehat yang telah dilakukan di sejumlah lokasi wisata. Pembaca juga akan disuguhkan beberapa foto yang mewakili keindahan alam Indonesia yang layak dikunjungi saat situasi sudah memungkinkan.

Harapan kami, agar masyarakat nantinya bisa kembali melakukan kegiatan pariwisata seperti yang biasa dilakukan sebelum pandemi COVID-19, sehingga pariwisata kembali berjalan dan menggerakkan perekonomian masyarakat.

Terima kasih.

Kepala Biro Komunikasi

Agustini Rahayu

Penanggung Jawab

Agustini Rahayu

Pemimpin Redaksi

Dadam Mahdar

Penyunting/Editor

1. Albert Rahmat
2. Rinda Medianti
3. Mela Dewinta
4. Yoga Andhika
5. Maya Apriliani
6. Hanifan Fuadi
7. Adi Utomo

Desainer Grafis

1. Kharisma Citra
2. Nurhafidzah B W

Fotografer

1. Fikri Fauz Al Hafidz
2. Reynaldo Yoscar

Sekretariat

1. Tantri Paramita
2. Alfa Istighfar

Pembuat Artikel

1. Rosalina Haudy
2. Juwita Sari
3. Tantri Paramita
4. Asiska Riviyastuti
5. Yohana Paulin
6. Vira Handayani
7. Faisal Achmad

Table of Content

EDISI III 2020

TRAVEL IN STYLE :

Lekas Pulih Indonesiaku
Menuju Indonesia Maju

22



52

TRAVEL BITE :

Koral Restaurant:
Merasakan Sensasi Makan
di Bawah Laut



14

SPOKEN MIND :

Odo R. M. Manuhutu:
Menuju Pariwisata Indonesia
yang Semakin Berkualitas

42

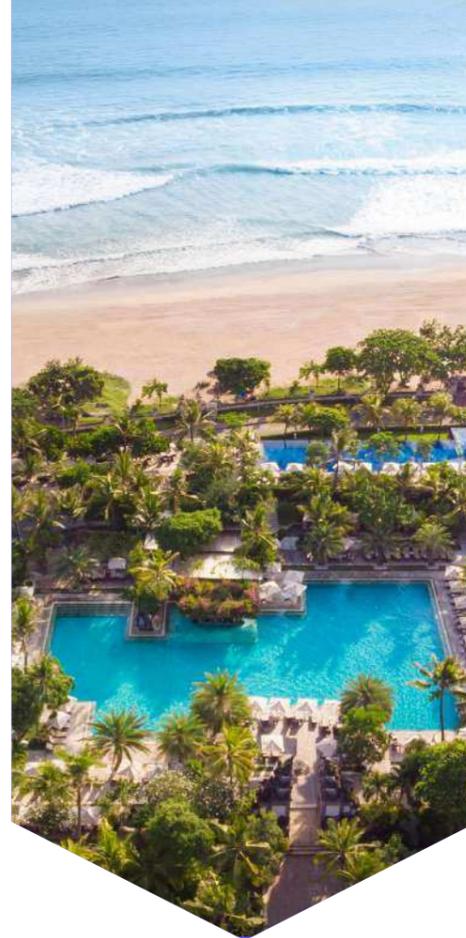
WANDERLUST :

Nadine Chandrawinata:
Traveling, Toleransi, dan
Menjaga Bumi



IT IS SAID :
Indonesia Menuju
Quality Tourism

84



INDONESIA
TREASURE :
Kalimantan Timur

106



Kemenparekraf Terbitkan
Buku Panduan Protokol
Kesehatan di Bidang Hotel
dan Restoran

Kemenparekraf Gandeng
BPPT Kaji Penerapan
Teknologi di Sektor Parekraf

Menparekraf Ajak Pelaku
Fesyen Promosikan
Produknya Lewat Platform
Digital

Menparekraf: Pembukaan
Kembali Bioskop Geliatkan
Dunia Perfilman

64

TRAVEL ADDICT :
Rifki Antariksa: Perkenalkan
Keindahan Indonesia
melalui Bidikan Lensa



92

LUXURY ESCAPE :
Paket Lengkap Liburan
Keluarga di Padma Resort



138

TUNE IN :
Laleilmanino: Majukan
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Indonesia melalui Musik

156

74

CREATIVEPRENEUR :
Whatravel, Berawal
Kegemaran menjadi Bisnis
Travel Menjanjikan

90

TIPS :
Beraktivitas di Era
Kebiasaan Baru

154

OUR RADAR :
Menparekraf Lantik Pejabat
Fungsional di Lingkungan
Kemenparekraf/Baparekraf



MAX MANDIAS



STANDAR MAKANAN BURGREENS HARUS ENAK BANGET DAN MUDAH DIAKSES

Di tengah pandemi COVID-19, banyak masyarakat beralih ke bisnis kuliner dan memanfaatkan media sosial untuk melakukan promosinya, begitupun dengan Burgreens, restoran dengan menu vegetarian yang berbasis *plant-based*. “Burgreens berasal dari kata Burger dan Greens. Bukan menandakan kami akan menjual burger terusan, itu simbol,” ujar Max Mandias, pendiri Burgreens saat wawancara via Zoom akhir bulan Agustus lalu.

Max, yang ingin disebut sebagai COI (*Chief of Innovation*) ini menceritakan awal mula merintis bisnis kuliner sehatnya berawal dari gaya hidup dan pola makan dirinya yang tidak baik dan membawa penyakit. Ketika berusia 25 tahun, ia merasakan puncak segala penyakit dalam tubuhnya.

“Saya merasakan konstipasi saya sudah parah banget, lalu sinusitis, dan insomnia. Nah tapi sembuh dengan pola makan nabati. Dari situ, saya ngerasa sangat terbantu dan terinspirasi bahwa penyembuhan alami dengan makanan itu mungkin,” ujarnya.

Pria penyayang binatang ini ingin orang lain juga bisa merasakan hidup sehat dengan makanan berbasis nabati namun dengan cita rasa yang enak di lidah. Ia melihat fakta masih banyak masyarakat yang tidak suka sayur karena stigma rasanya yang tidak enak dan membosankan. Dari situlah, ia berpikir untuk membuat makanan berbasis nabati.

“Makanan berbasis nabati banyak di luar sana, tapi standar Burgreens harus enak banget dan mudah diakses orang, terutama orang-orang yang mungkin tidak punya waktu menyiapkan makanannya,” kata dia.

BURGREENS



Akhirnya, Burgreens kini telah memiliki 11 outlet di Jabodetabek dan Bandung dengan jumlah karyawan telah menciptakan total 80 menu, yang terdiri 50 menu makanan dan 30 menu minuman. Setiap bulannya, Burgreens akan mengeluarkan minimal 1-2 menu baru, dan maksimal 4 menu baru.

Menurutnya, membuat menu bukan hanya sekedar membuat bumbu, tapi ada satu kesatuan dari tiap komponen bahan makanan, seperti komponen teksturnya, rasa, aroma, dan sebagainya yang diracik hingga menyerupai rasa aslinya. "Saya sudah coba banyak jenis bahan di dapur, mungkin sudah 300 lebih, jadi saya sudah tahu kalau bahan tertentu dicampur bahan lain akan seperti apa."



VEGAN RENDANG



Tak bisa dipungkiri, meski Burgreens berbasis makanan nabati, namun Max tetap harus mengikuti selera konsumen. Karena itulah, setiap menu yang akan keluar harus lolos *food testing* secara internal, mulai dari tekstur, rasa tertentu, aroma, dan bentuk.

Masa adaptasi kenormalan baru saat ini juga membuat Burgreens harus menempuh kreasi lain agar bisa bertahan. Kini, Burgreens memiliki anak usaha bernama Green Butcher, yang menyediakan makanan sehat dalam bentuk beku (*frozen food*), yang dapat dipesan melalui Instagram maupun aplikasi toko online. Green Butcher menyediakan makanan berbasis nabati yang 100 persen alami, tanpa MSG, tanpa gula rafinasi, dan tanpa gluten. "Sekarang kan banyak orang WFH (*Work From Home*), jadi lebih memudahkan orang-orang untuk bikin makanan sehat sendiri dari rumah," ujarnya.



Green Butcher

Dengan adanya Green Butcher, Max berharap Burgreens bisa memiliki distributor di kota-kota besar Indonesia bahkan hingga ke luar negeri dalam waktu lima tahun ke depan. Saat ini outlet Burgreens masih tetap beroperasi namun menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Untuk menjaga kepercayaan konsumen, seluruh outlet Burgreens sudah mengambil langkah *contactless dine-in*, yang artinya tanpa sentuhan fisik mulai dari kedatangan konsumen hingga pembayaran.

Pemilik Podcast Nutrition Nuggets ini tak khawatir banyaknya persaingan dalam bisnis kuliner sehat. Ia justru memberikan semangat kepada generasi muda untuk berani membuka usaha. "Jangan punya mental diwariskan bisnis orang tua, karena lebih enak dimulai dari awal. Kalau mau jadi bos yang baik harus bisa semua hal. Kedua,

mulailah dari yang kecil, mulai membuat *prototype* produk yang baik, lalu naikkan standar sampai sempurna sebelum *launching* produk.



menuju Pariwisata Indonesia yang berkualitas.



ODO

R.M. — MANUHUTU

Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif

Kementerian Koordinator Bidang
Kemaritiman dan Investasi

Sektor pariwisata Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Berbagai penghargaan internasional telah diraih, menunjukkan pengakuan dunia terhadap potensi pariwisata Indonesia. Namun, sejak pandemi COVID-19 melanda seluruh penjuru dunia, sektor pariwisata harus menerima kenyataan pahit. Sektor yang digadang-gadang mampu menjadi tulang punggung perekonomian nasional ini, menjadi sektor yang paling terdampak dari pandemi tersebut, karena sifatnya yang holistik atau menyeluruh.

Sebagai bangsa yang kuat, Indonesia harus mampu bangkit dari keterpurukan. Dengan dukungan seluruh pihak, pemerintah Indonesia secara berkala telah mulai membuka kembali sektor pariwisata dalam negeri, dengan menyasar wisatawan nusantara (wisnus). Pengembangan pariwisata Indonesia juga telah bergeser, dari yang semula berfokus pada jumlah kunjungan wisatawan (*quantity tourism*) menjadi pariwisata yang berkualitas (*quality tourism*).

Terkait dengan potensi *quality tourism* di Indonesia, Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Odo R.M. Manuhutu, memberikan pandangannya.

"Indonesia memiliki potensi yang besar karena daya tariknya yang beragam mulai dari alam, budaya, hingga berbagai karya buatan manusia yang dapat menjadi *pull factor* bagi wisatawan untuk dapat tinggal lebih lama. Saat ini, pemerintah sedang berupaya meningkatkan kualitas dari amenities dan aksesibilitas untuk beberapa destinasi prioritas di Indonesia. Destinasi berkualitas tersebut tentunya membutuhkan infrastruktur yang berkualitas, SDM yang mumpuni, dan masyarakat yang memberikan rasa nyaman bagi wisatawan."

Destinasi berkualitas
tentunya membutuhkan

**infrastruktur yang
berkualitas,**

**SDM yang
mumpuni,**

**& masyarakat yang
memberikan
rasa nyaman
bagi wisatawan.**

Dalam menghadapi pandemi global ini, Bangsa Indonesia harus mampu beradaptasi dan berinovasi dengan cepat.

Quality Tourism sendiri adalah konsep pengembangan pariwisata berdasarkan pada tiga pilar utama, yaitu pembangunan berkelanjutan, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat setempat. Dalam penerapannya, *Quality Tourism* memberikan manfaat utama terhadap *length of stay* dan jumlah spending wisatawan, serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup dan budaya setempat.

Dalam menghadapi pandemi global ini, Bangsa Indonesia harus mampu beradaptasi dan berinovasi dengan cepat. Sudah banyak inovasi yang muncul seperti tren *virtual tour*, *virtual event*, dan paket isolasi yang disediakan oleh pelaku usaha hotel selama masa pandemik ini. Pemerintah juga terus berupaya mendorong pergeseran tren tersebut, salah satunya dengan percepatan transformasi digital di sektor pariwisata, yang bertujuan menciptakan *seamless travel experience*. Selain itu, pemerintah juga mendorong penerapan metode pembayaran non-tunai berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* di destinasi-destinasi wisata dan pengembangan desa wisata berbasis digital, yang menjadikan teknis pembayaran wisatawan menjadi lebih praktis dan mudah.

Melihat hal tersebut, Indonesia dirasa sudah siap untuk menerapkan konsep *quality tourism* pada sektor pariwisata. Langkah

pertama dalam mempromosikan *quality tourism* dapat dimulai dengan membangun kepercayaan, sebagai salah satu fondasi utama pariwisata. Kepercayaan ini akan mendorong para wisatawan untuk kembali berkunjung ke Indonesia pasca pandemi COVID-19. Untuk itu, salah satu fokus pemerintah adalah meningkatkan kualitas dari fasilitas kesehatan, keamanan, dan keselamatan, terutama pada lima destinasi super prioritas.

Lulusan *Harvard University Kennedy School of Government* jurusan *Master of Public Administration, Public Policy* ini menyatakan, "Membangun kepercayaan, khususnya pada wisatawan mancanegara perlu dilakukan secara bertahap. Saat ini, pemerintah tengah berupaya memulai perjalanan wisata lintas negara melalui *Travel Corridor Arrangement (TCA)* dengan Korea Selatan dan Republik Rakyat Tiongkok, yang masing-masing disepakati pada tanggal 17 dan 20 Agustus 2020. Meskipun TCA yang ada saat ini masih tersegmentasi pada perjalanan dinas dan perjalanan bisnis, langkah ini diharapkan dapat menjadi stimulus yang akan memicu perjalanan wisata ke depannya. TCA ini merupakan bentuk rasa percaya dari kedua negara tersebut terhadap prospek ekonomi Indonesia."

maritim indonesia indonesia



quality quality tourism

Bukan tanpa hambatan. Salah satu tantangan terbesar bagi pengembangan pariwisata berkualitas di Indonesia adalah perlunya optimalisasi dalam hal kualitas destinasi-destinasi pariwisata Indonesia, baik dari segi infrastruktur untuk aksesibilitas maupun amenities. Untuk itu, berbagai percepatan untuk pemenuhan infrastruktur dasar di destinasi pariwisata tengah dilakukan, khususnya pada destinasi pariwisata super prioritas. Infrastruktur tersebut mencakup penerapan infrastruktur CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability*). Hal ini menjadi tantangan tersendiri, dalam meningkatkan rasa percaya wisatawan mancanegara untuk berwisata ke Indonesia.

Lebih jauh, Odo menambahkan, “Aspek finansial juga menjadi salah satu tantangan bagi perkembangan *quality tourism* yang erat dengan hakekat para aktor UMKM dan ekonomi kreatif yang menjadi salah satu pondasi pariwisata. Dalam hal ini, pemerintah bekerjasama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) meluncurkan fasilitas *digital lending* untuk UMKM, yaitu digiKU atau Digital Kredit UMKM. DigiKU diharapkan akan mempermudah akses modal pelaku UMKM.”

Pria yang juga memiliki *hobby* membaca dan mendengarkan musik ini menjelaskan, "Saat ini, Bali, khususnya Kawasan Nusa Dua merupakan destinasi yang paling siap, sehingga akan menjadi *pilot project* penerapan *quality tourism* di Indonesia. Tentunya Bali tidak akan menjadi satu-satunya destinasi, karena saat ini kami juga tengah menyiapkan destinasi lainnya seperti Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. Destinasi ini akan dikembangkan dan dipersiapkan dalam hal produk wisata, infrastruktur dasar, kapasitas SDM hingga fasilitas kesehatan, keselamatan dan keamanan.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pengembangan kapasitas SDM menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan *quality tourism*. Terkait hal ini, pria kelahiran Addis Ababa, Etiopia pada tanggal 29 Mei 1970 ini menjelaskan, "Presiden Jokowi telah mengarahkan kebijakan pada tahun 2020-2024 dengan tema fokus kepada pengembangan SDM dan salah satu fokus RPJMN adalah pembangunan SDM. Oleh karenanya, pembangunan SDM di bidang pariwisata dilakukan melalui dua cara, yaitu formal dan informal. Melalui cara formal, berbagai pelatihan bidang pariwisata, terutama pelatihan *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh para pelaku pariwisata. Kita juga memfasilitasi kolaborasi erat antar kementerian untuk pembangunan sekolah-sekolah pariwisata. Seperti contohnya SMK Pariwisata di Toba yang baru saja diresmikan pembangunannya oleh Bapak Menko Marves dan Bapak Menparekraf pada 28 Agustus lalu. Sedangkan secara informal, pemerintah berupaya mengedukasi para pelaku pariwisata dan masyarakat umum melalui berbagai kanal, yakni media sosial, sosialisasi oleh *influencer*, serta promosi-promosi pariwisata melalui berbagai media, seperti *e-flyer*, paket promosi di *e-commerce*, dan lain sebagainya.

Menurutnya, untuk mengakselerasi agar Indonesia menghasilkan SDM pariwisata yang berkualitas, perlu dibuat program pemetaan

standarisasi kompetensi di industri parekraf mengenai analisis kebutuhan tenaga SDM. Nantinya, program ini akan dikembangkan melalui metode pembelajaran dan sertifikasi yang mengusung konsep kurikulum 4.0, *center of excellence* 4.0. Program kerja sama link and match juga telah dilakukan antara pemerintah dengan lembaga industri kepariwisataan untuk memperoleh tenaga kepariwisataan yang unggul dan siap kerja.

Ke depannya, Odo berharap agar pengembangan *quality tourism* dapat turut berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) di Indonesia, sehingga dampak positif ekonomi dari pengembangan pariwisata dapat turut dirasakan oleh semua pihak, khususnya masyarakat lokal di masing-masing destinasi pariwisata.

Sedangkan dalam hal ekonomi kreatif, diharapkan dapat semakin meningkatkan kontribusi 17 subsektor pada PDB nasional Indonesia. Saat ini, pengampu terbesar ekonomi kreatif Indonesia adalah subsektor kuliner, fesyen, dan kriya, sehingga perlu penguatan 14 sub-sub sektor lainnya berbasis digital untuk meningkatkan daya saing dan kontribusi sektor ekonomi kreatif.

Selanjutnya, Odo mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 dengan mematuhi protokol kesehatan. "Mari kita terapkan protokol kesehatan di masa pandemi ini. Dengan diterbitkannya Kepmenkes No. 382 Tahun 2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19, dapat menjadi acuan bagi seluruh sektor industri termasuk pariwisata dalam menjalankan aktivitasnya. Pemerintah juga telah membuat protokol Keamanan dan Keselamatan yang nantinya akan di terapkan di lima DPSP beserta destinasi pariwisata lainnya," tutupnya

!! Bali tidak akan menjadi satu-satunya destinasi, karena saat ini kami juga tengah menyiapkan destinasi lainnya seperti Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang. !!

- Odo R.M. Manuhutu

Dengan diterbitkannya Kepmenkes No. 382 Tahun 2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 dapat menjadi acuan bagi seluruh sektor industri termasuk pariwisata dalam menjalankan aktivitasnya.

LEKAS PULIH INDONESIAKU

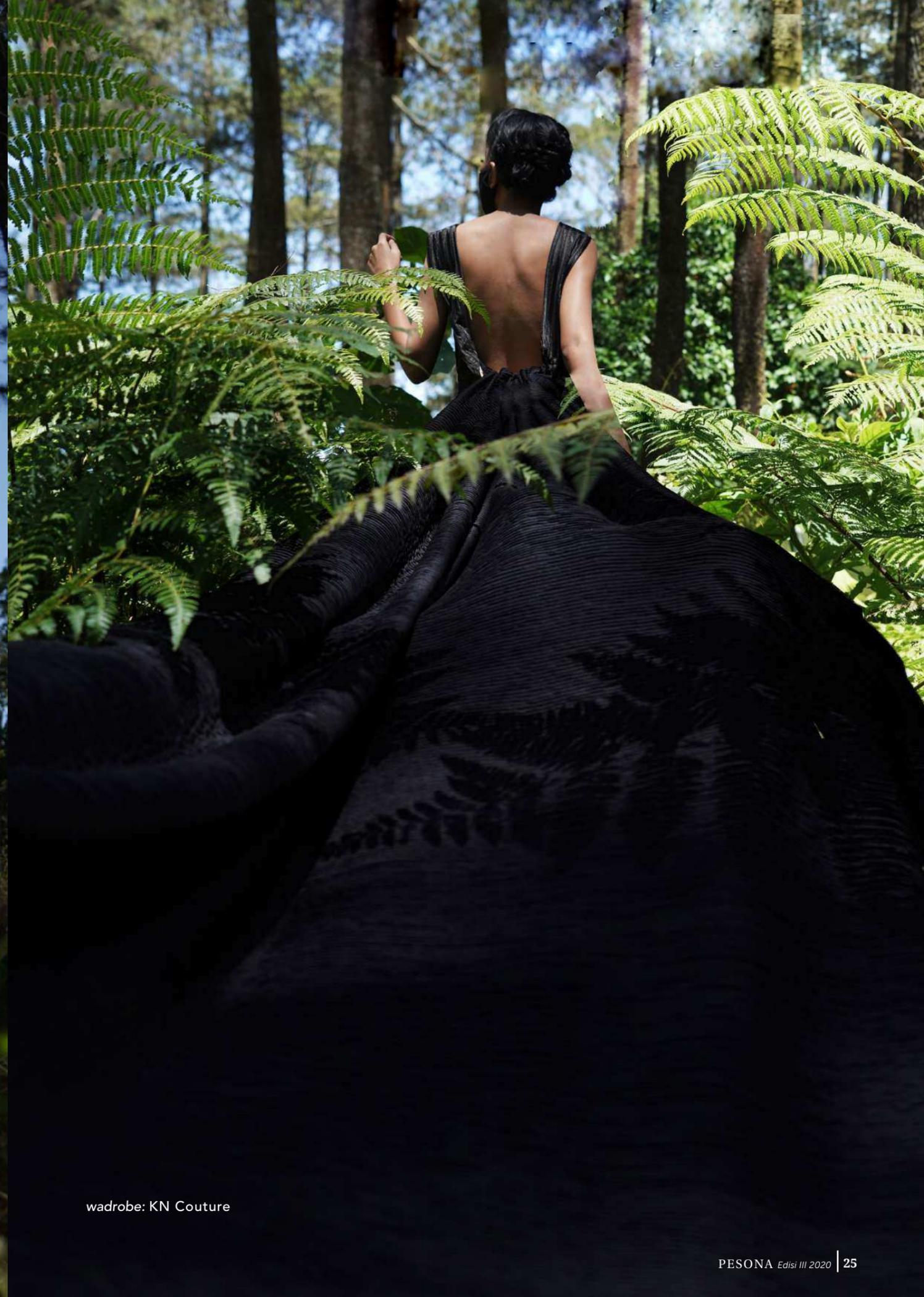
menuju
Indonesia Maju

Stylish dan Make Up : Vira Handayani @hndynvr
Model : Sherly Josephine @sheryljosephinee
Tantri Paramita @imacullataparamita
Fotografer : Fikri Fauz AlHafidz
Asisten Fotografer : Faisal Achmad
Stylist : Tantri Paramita
Konsep dan Desain : Kharisma Citra dan Albert Rahmat
Wardrobe by : KN Couture, @danjohiyoji dan @miwapattern
Lokasi : Orchird Forest Cikole





wadrobe: danjyohiyoji



wadrobe: KN Couture

Di masa pandemi
Covid-19 ini kita
diharuskan hidup
sehat, salah satunya
dengan mematuhi
protokol kesehatan
dalam menjalankan
aktivitas sehari-hari.



wadrobe: danjyohiyoji



wadrobe: KN Couture



wadrobe: miwa pattern



wadrobe: danjohiyoji



Tidak hanya pemerintah,
masyarakat juga
mempunyai peran
penting dalam memutus
rantai penyebaran
COVID-19 ini.



wadrobe: danjohiyoji



Jaga
jarak

Pakai Masker

Cuci Tangan



wadrobe: miwa pattern

Di era pandemi ini kita harus dapat beradaptasi dalam kebiasaan baru. Industri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia dengan bangkit sekuat tenaga menuju Indonesia maju .

Terobosan inovasi dan kegerakan sosial tumbuh lewat karya anak bangsa salah satunya desainer Mira Hoeng lewat brandnya, MIWA Pattern, melakukan gerakan penyelamatan Payung Geulis Tasikmalaya dan semua keuntungan dari penjualan payung Geulis versi MIWA Pattern ini akan didonasikan untuk pelestarian kebudayaan.

Gerakan ini dilakukan secara online di tokome.id/miwa agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas sehingga diharapkan gerakan ini dapat terus mengingatkan generasi muda Indonesia agar bangga dengan buatan Indonesia dan terus menjaga budaya bangsanya dan tergerak berinovasi walau di keadaan pandemi.



wadrobe: danjohiyoji



Dengan meningkatkan
protokol kesehatan
kita dapat menekan
penyebaran COVID-19.



wadrobe: miwa pattern



wadrobe: miwa pattern



wadrobe: KN Couture

Bangkit Indone Siaku



M D I N E

CHANDRAWINATA
Traveling, Toleransi, dan Menjaga Bumi

Traveling adalah obat manjur untuk melepas penat dan kebosanan karena aktivitas rutin yang dijalankan setiap hari. Namun bagi Nadine Chandrawinata, *traveling* juga memiliki makna untuk meningkatkan kualitas hidup dengan belajar toleransi, menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan cepat, serta fokus untuk mencapai tujuan.

Putri Indonesia tahun 2005 ini mengaku tidak bisa hanya berdiam diri di dalam rumah. Menurut dia, berada di luar rumah bisa membantu memperkuat imun tubuh dan menjaga kesehatan mental. Apalagi *traveling* adalah guru terbaik yang mengajari tanpa menggurui.

Dia mengaku menyukai semua tempat untuk liburan, baik di perkotaan, gunung, maupun pantai. Namun jika diurutkan, pantai merupakan lokasi favorit liburannya karena tidak hanya menawarkan keindahan pemandangan tepi pantai tapi juga keindahan kehidupan bawah air yang menawan. Oleh karena itu, Nadine mengikuti pelatihan diving dan telah memiliki lisensi *diving*.



Masing-masing jenis *traveling* memberi pelajaran hidup yang berbeda.”

- Nadine Chandrawinata



“Semua lokasi *traveling* menantang, tapi pada dasarnya saya memang menyukai air dan di laut saya bisa melihat banyak hal. Selain itu, *diving* juga melatih diri untuk fokus pada apa yang saya inginkan dalam hidup ini,” ungkap wanita kelahiran Hannover, 8 Mei 1984 ini.

Meski begitu, *traveling* yang paling berkesan menurut dia adalah saat mendaki Gunung Carstensz yang merupakan gunung tertinggi di Indonesia. Sulung dari tiga bersaudara ini mengaku pendakian ini mengajarkannya untuk berkomitmen, karena membutuhkan persiapan hampir satu bulan untuk melatih fisik sebelum mendaki Carstensz.

“Masing-masing jenis *traveling* memberi pelajaran hidup yang berbeda, seperti jika di perkotaan mengajarkan untuk cepat mencari solusi dan juga mengatur perjalanan sendiri jika ketinggalan jadwal pesawat atau bus,” jelasnya.



Traveling



Lebih lanjut, Nadine mengatakan jika mengunjungi berbagai daerah dan negara juga mengajarkan sikap toleransi. Apalagi Indonesia yang memiliki 1.340 suku yang tersebar di lebih dari 17.000 pulau memiliki budaya yang berbeda, mulai dari cara makan, bertahan hidup, hingga menjaga lingkungan. Masing-masing wilayah juga memiliki kekhasan tersendiri, salah satunya tercermin dari kain dan motif yang dihasilkan. Oleh karena itu, Nadine selalu berupaya untuk menikmati liburan yang dia lakukan.

“Sebelum liburan, saya biasanya mencari info dulu mengenai daerah yang akan dikunjungi untuk memutuskan akan mengeksplorasi budaya, kuliner, atau masyarakatnya, karena tidak mungkin semua itu bisa diperoleh dalam sekali perjalanan, kecuali jika waktu liburannya lama,” ungkapnya.

Pedululi

Lingkungan



Berawal dari hobi, *traveling* telah mengajarkan Nadine untuk lebih peduli kepada bumi. Kepedulianya terhadap lingkungan membuatnya ditunjuk sebagai Duta Wisata Bahari pada 2017. Selain itu, bersama teman yang memiliki kepedulian yang sama, istri Dimas Anggara ini mendirikan Yayasan Sea Soldier pada tahun 2015 silam.

Melalui yayasan ini, dia berharap setiap orang dapat menemukan alasan dan gayanya masing-masing untuk menjaga dan melindungi lingkungan. Hal ini dikarenakan Sea Soldier lebih mengutamakan *self-action* sehingga aksi yang dilakukan sesuai dengan kondisi, kemampuan, dan minat dari masing-masing anggotanya.

Selain itu, aktivitas peduli lingkungan juga dibagikannya melalui media sosial. "Secara personal, saya ingin menyampaikan bahwa manusia harus memilih apa yang ingin dicapai dari hidup ini, seperti memberi peninggalan kepada generasi berikutnya dan memberi timbal balik kepada bumi. Dan manusia harus mencari kebahagiaannya sendiri dengan melakukan apa yang diinginkan. Menekuni dunia lingkungan hidup membuat saya bahagia, sehingga aksi (menjaga lingkungan) yang saya lakukan tidak menjadi beban," jelasnya.

Menurutnya, masyarakat sudah mulai banyak yang peduli dengan lingkungan melalui berbagai cara. Selain itu, aksi nyata gerakan peduli lingkungan juga semakin luas, apalagi semakin banyak pula penyelenggaraan *event* yang mengangkat tema lingkungan.

Lingkungan yang baik, aman, dan nyaman dapat mendukung industri pariwisata menjadi lebih berkualitas karena membuat wisatawan betah untuk tinggal lama dan bahkan kembali lagi. Namun hal ini menurut Nadine juga harus dibarengi dengan kesadaran dari pelaku pariwisata dan pemerintah daerah.



Manusia harus memilih apa yang ingin dicapai dari hidup ini, seperti memberi peninggalan kepada generasi berikutnya dan memberi timbal balik kepada bumi.

- Nadine Chandrawinata



“Promosi pariwisata Indonesia sudah bagus tapi yang masih perlu diperhatikan adalah *quality*-nya. Pemerintah daerah juga harus memiliki bekal dan persiapan untuk membuat wisatawan merasa aman, nyaman, dan teredukasi dengan baik mengenai potensi daerah,” ujarnya.

Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengenal dan memahami keunggulan yang dimiliki. Apalagi di tengah perkembangan teknologi yang makin masif, pemerintah daerah dan pelaku pariwisata bisa menjadi *public relations (PR)* untuk daerahnya masing-masing.

MERASAKAN SENSASI MAKAN DI BAWAH LAUT

Jika berbicara tentang Bali, rasanya tidak akan ada habisnya. Tidak hanya keindahan alamnya yang beragam, mulai dari persawahan, gunung, danau, hutan yang menawan, hingga keindahan bawah lautnya yang menyimpan warna-warni menakjubkan. Tapi juga keindahan budayanya, seperti tradisi dan ritual masyarakatnya yang unik, turut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.



• KORAL RESTAURANT •
• The Apurva Kempinski •



Tak jarang keindahan alam di Bali juga kerap diusung menjadi konsep menarik suatu penginapan dan restoran, salah satunya Koral Restaurant yang mengusung konsep sensasi makan di bawah laut. Restoran yang berada di The Apurva Kempinski, Nusa Dua, ini merupakan restoran pertama di Indonesia yang menawarkan hidangan lezat dengan pemandangan bawah laut Bali yang mempesona. Di tempat yang unik ini, tidak hanya indera pengecap yang akan dimanjakan dengan lezatnya makanan yang disajikan, tapi juga indera penglihatan akan dirangsang oleh indahnya kekayaan bawah laut dengan berbagai jenis ikan dan biota laut.

Ada dua area bersantap yang bisa pengunjung sambangi di Koral Restaurant. Pertama adalah *regular spot* dengan deretan meja makan kayu berdesain *sleek*, yang menghadap jejeran jendela akuarium berukuran besar. Adapun area kedua adalah sebuah lorong kaca akuarium dengan jumlah meja makan terbatas, dan harus melalui reservasi khusus untuk menempatnya. Bersantap di dalamnya seolah membuat wisatawan serasa benar-benar berada di bawah laut, dikelilingi aneka hewan laut yang bermain-main di gugusan batu karang.



ARCHIPELAGO LOBSTER

Terbuat dari Lobster Bambu yang dipilih dengan cermat, lalu direbus di Court Bouillon, atau bisa disebut dengan kaldu sayuran dan disajikan dengan saus kari dengan rasa khas Indonesia yang sangat kuat.



chef

ANDREA ASTONE



Menu hidangan Koral Restaurant disajikan dalam satu set terdiri dari *appetizer*, *main course*, hingga *dessert*. Pilihan *wine pairing* juga disediakan namun dengan harga paket yang berbeda.

Bahan makanan yang digunakan untuk membuat hidangan di restoran ini pun menggunakan bahan-bahan lokal. Dengan menggunakan bahan segar dari petani lokal, Koral Restaurant tidak hanya menghadirkan santapan yang *fresh* untuk para pengunjung, tapi juga berharap dapat turut membantu perekonomian petani Indonesia.

Koral Restaurant menyajikan menu hidangan yang menonjolkan cita rasa Indonesia, salah satunya pada hidangan Koral Carpaccio yang menjadi andalan restoran ini. Koral Carpaccio merupakan hidangan istimewa yang melewati proses penyiapan yang panjang, yaitu dengan merendam ikan barramundi tertinggi dengan waktu 8 jam. Kemudian proses pengolahannya

dikombinasikan dengan rasa segar dari sambal matah dan juga taburan bubuk rumput laut.

Beranjak ke menu lain, Koral Restaurant juga menghadirkan hidangan lainnya yang tak kalah menggugah selera, seperti Archipelago Lobster. Menu hidangan ini terbuat dari Lobster Bambu yang dipilih dengan cermat, lalu direbus di Court Bouillon, atau bisa disebut dengan kaldu sayuran. Lobster bambu ini juga disajikan dengan saus kari dengan rasa khas Indonesia yang sangat kuat.

Selain itu, ada juga hidangan Lamb Duo, yang menggunakan dua teknik memasak yang berbeda saat mempersiapkan hidangan. Teknik pertama menggunakan daging domba rebus yang dipadatkan. Teknik kedua yaitu daging domba digulung dengan roti bakar arang. Untuk rasanya tidak perlu diragukan lagi, rasa dan aroma dari hidangan ini tentu dapat menggugah selera makan, sebab semua hidangan tersebut dimasak oleh juru masak profesional dan berpengalaman.

Blue Crab



**Bedugul Strawberry
Creme Brulee**



*Tangerine
Tarlet*



PRAWN LIME



COSMO SEAFOOD SALAD

*Banofee
Valrhôna*



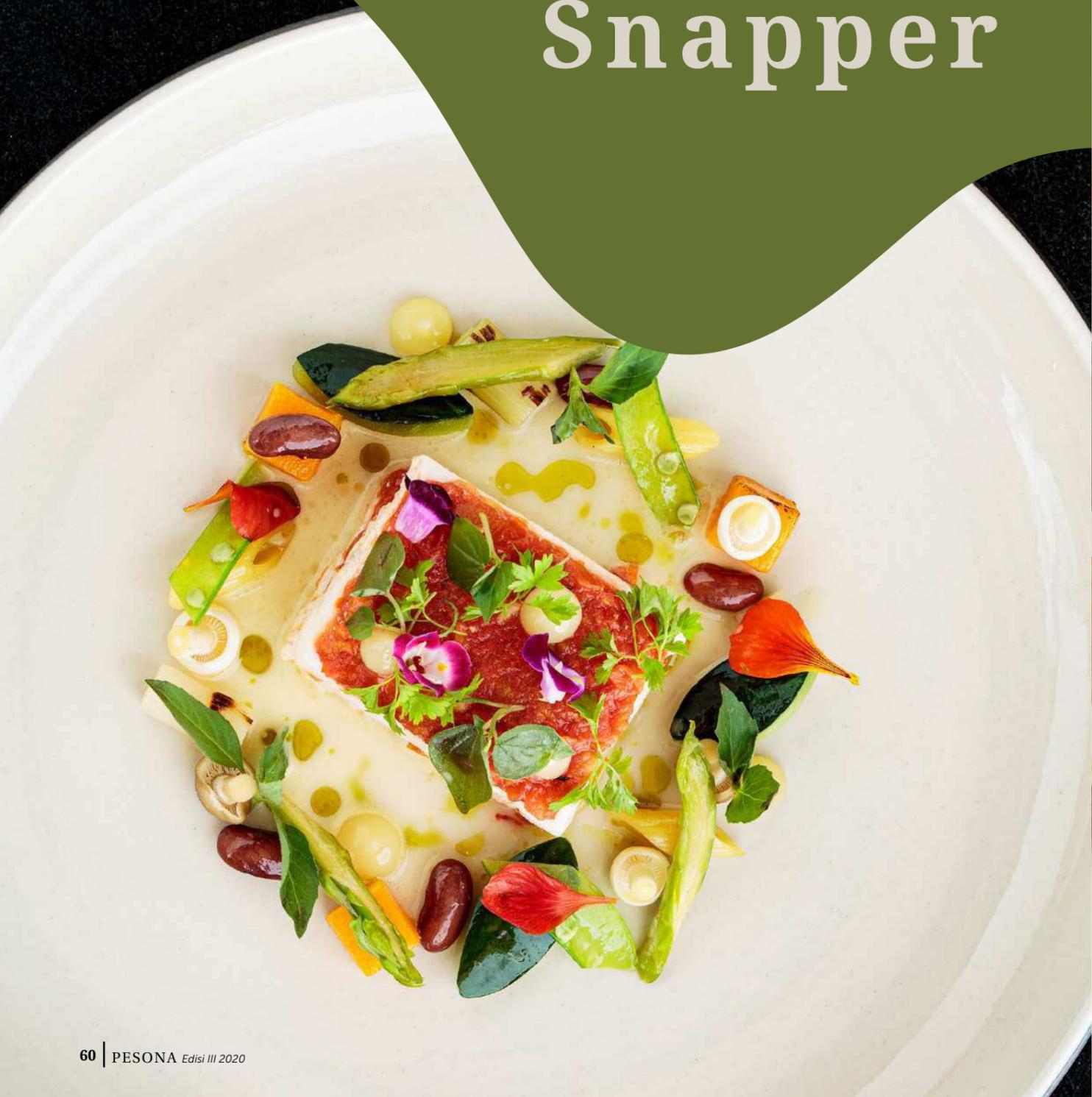
GRAVLAX SALMON

*Mango
Yuzu*



Untuk menikmati hidangan berkualitas di Koral Restaurant ini, para pengunjung dapat menyiapkan budget sekitar Rp750.000 per orang untuk dewasa dan Rp350.000 per orang untuk anak usia 6-12 tahun. Harga ini tentu dinilai akan sebanding dengan pengalaman dan cita rasa tinggi yang disajikan.

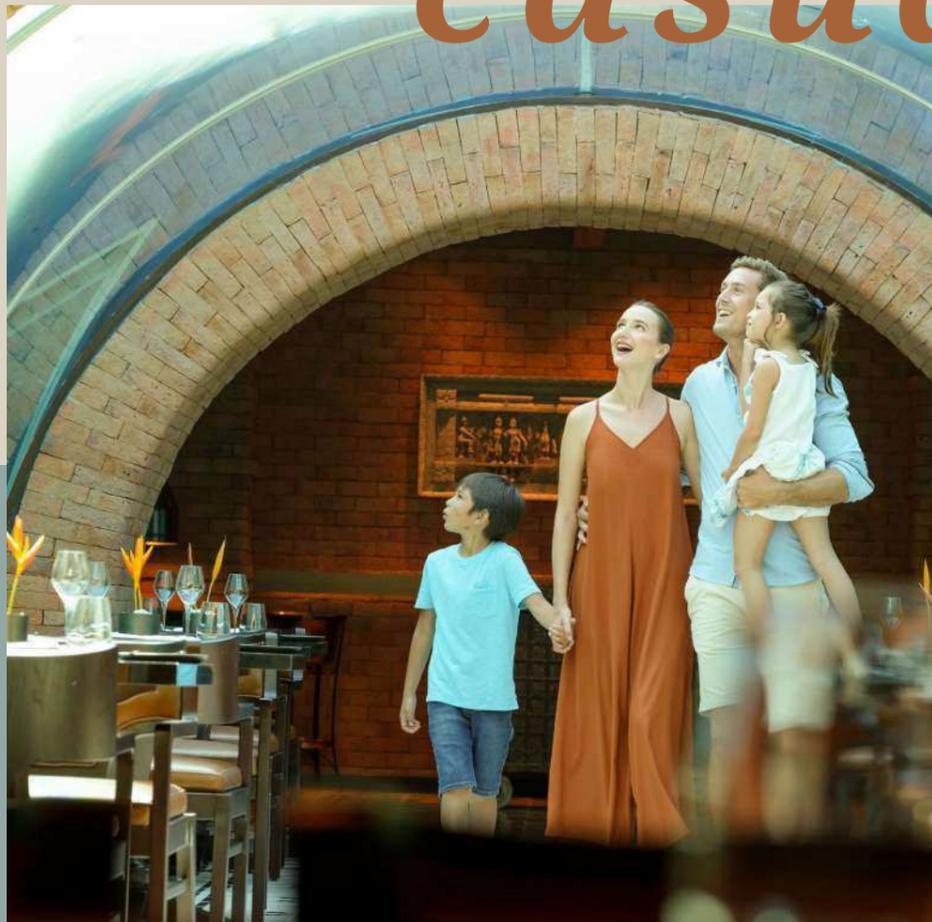
— Red Snapper



Yellowfin Tuna

Sole

smart casual

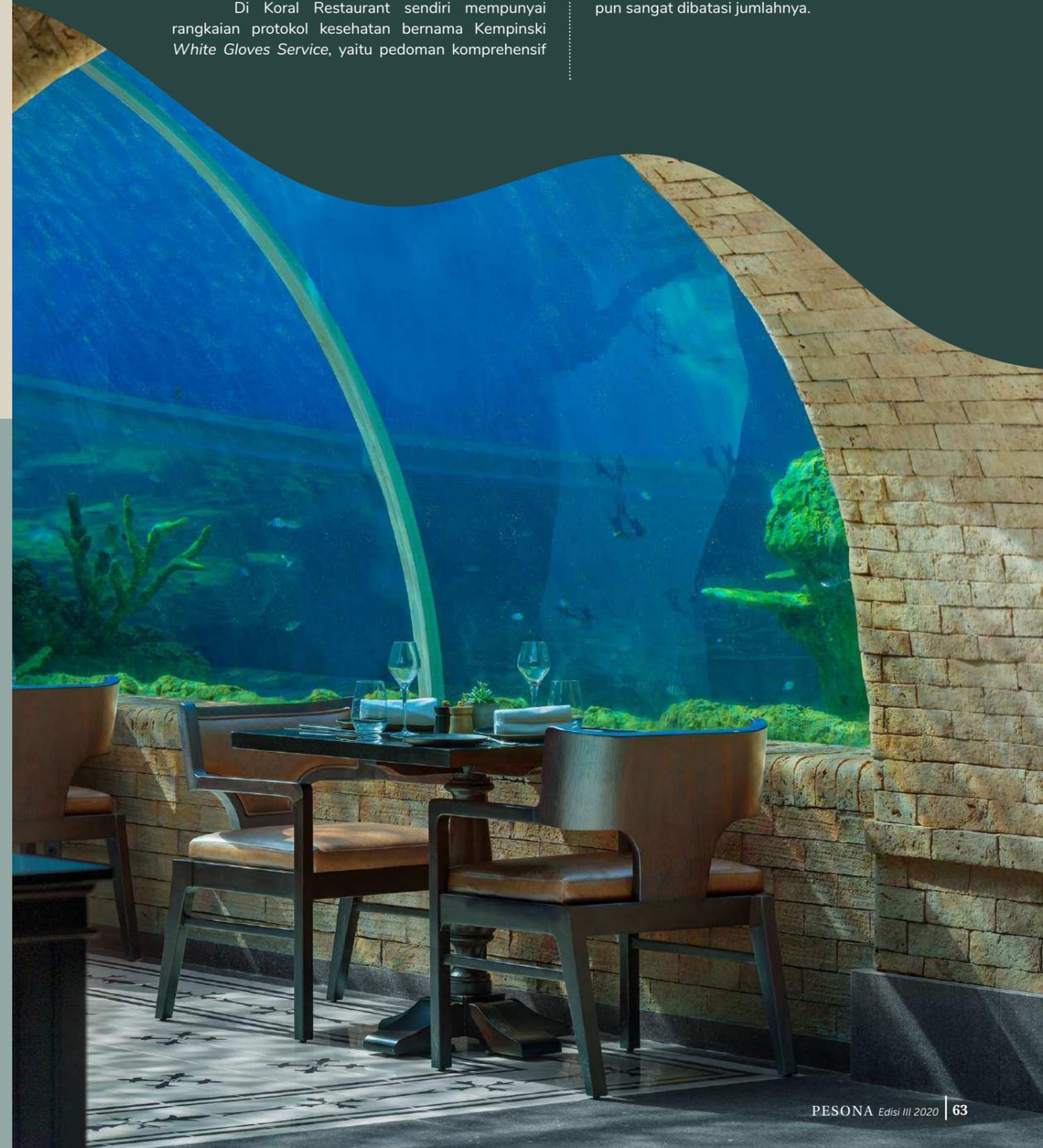


Dress code pengunjung yang datang ke Koral Restaurant adalah *smart casual*, yang berarti tidak diperbolehkan menggunakan sandal jepit dan kaus. Tujuannya, untuk menjamin pengalaman yang menyenangkan untuk semua tamu yang datang ke Koral Restaurant. Pengunjung juga diminta untuk tidak mengambil gambar di dalam restoran saat makan malam.

Saat pemerintah memberlakukan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Koral Restaurant sempat menutup restorannya dengan tujuan keamanan kesehatan bersama, baik demi wisatawan maupun para karyawan. Namun, pada saat era adaptasi kebiasaan baru, Koral Restaurant kembali dibuka pada tanggal 10 Juli 2020, tentunya dengan standar protokol kesehatan.

Di Koral Restaurant sendiri mempunyai rangkaian protokol kesehatan bernama *Kempinski White Gloves Service*, yaitu pedoman komprehensif

yang mencakup standar protokol kesehatan yang ketat dengan melakukan pengecekan suhu tubuh setiap tamu yang datang, meminta para tamu menggunakan *hand sanitizer* dari dispenser yang dilengkapi dengan sensor sebelum memasuki restoran. Tak hanya itu, para karyawan juga diharuskan menggunakan masker dan sarung tangan saat melayani pengunjung yang datang. Di sisi lain, Koral Restaurant pun memiliki kapasitas tempat yang terbatas, sehingga pengunjung pun sangat dibatasi jumlahnya.



@rifkiantariksa



RIFKI ANTARIKSA

Perkenalkan Keindahan Indonesia melalui Bidikan Kamera

Rifki Antariksa adalah seorang anak muda bertalenta yang sangat menyukai fotografi. Menurut Rifki, fotografi bisa memberikan gambaran mengenai versi atau sisi terbaik dari diri suatu objek. Dalam fotografi, ada yang dinamakan *vision* atau cara pandang pribadi yang digunakan Rifki untuk mengambil foto sesuai dengan apa yang ia lihat dan ia percantik dengan sentuhan *editing* warna yang menjadi ciri khas dari seorang Rifki Antariksa. "Melalui fotografi, gue bisa mengubah hal-hal yang pengen gue lihat dengan mata gue sendiri," ujar Rifki.

Berebekal foto-foto yang diabadikan melalui telepon genggamnya, Rifki memutuskan untuk mengikuti sebuah lomba fotografi di media sosial, yang menawarkan hadiah utama sebuah kamera. Singkat cerita, ia memenangi kompetisi tersebut, dan berhasil mendapatkan kamera yang kemudian menghantarkan awal karirnya di dunia fotografi.

"Untuk memulai suatu hal, kita gak melulu harus mempunyai barangnya duluan kok. Dalam hal ini kamera, ya. Gue gak punya kamera, tapi gue bener-bener ingin terjun di bidang ini. Jadi, gue berusaha mencari cara gimana gue bisa mendapatkan sebuah kamera tanpa harus membeli, karena pada saat itu gue gak punya uang untuk beli kamera. Melalui kompetisi ini, gue bisa menghasilkan karya foto melalui *handphone* yang gue punya," kata Rifki.

Salah satu alasan Rifki Antariksa menyukai fotografi karena dia merasa bahwa fotografi membawa banyak perubahan dalam dirinya. Menurutnya, kalau bukan karena fotografi, dia tidak akan menjadi pribadi seperti saat ini. Banyak hal yang telah Rifki dapatkan dari dunia fotografi, mulai dari mendapat pengalaman baru hingga lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan *passion*-nya.



Rifki Antariksa yang pernah berpartisipasi di ajang internasional untuk melakukan perjalanan mengelilingi Eropa ini tak henti-hentinya melakukan kegiatan yang produktif selama pandemi. Rifki mengatakan justru selama pandemi, dirinya merasa tertantang untuk tetap produktif walaupun di rumah saja. Menggunakan alat atau properti yang sederhana, Rifki berhasil menyulap sebuah kamar menjadi studio dadakan yang tampak istimewa.

“Untuk mengisi waktu luang gue selama di rumah, akhirnya gue memutuskan untuk foto-foto di rumah dengan alat seadanya, seperti koran bekas gue jadiin *backdrop* foto, *dacron* gue fungsikan ala-ala *cotton candy*, penggunaan kapas pada isi bantal, atau lampu hias berwarna kuning. Pokoknya bahannya sederhana tapi gue maksimalkan untuk properti foto. Terakhir hasil foto akan gue percantik hanya dengan menggunakan aplikasi *smartphone*,” jelas Rifki.

Saat ditanya mengenai inspirasi, Rifki mengaku mendapatkan inspirasi dari lingkungan sekitarnya. “Gue percaya banget kalo *people inspire people*. Lo tuh bisa banget dapat inspirasi dari lingkungan sekitar lo, dari hal kecil di sekitar lo, intinya kita sebagai fotografer harus peka sama lingkungan,” kata Rifki.



people
inspire
people



people
inspire
people





Pecinta *travel* fotografi ini tak pelit untuk berbagi ilmu. Rifki memberikan beberapa *tips and trick* foto, yang pertama adalah nikmati dulu suasana yang ada agar foto yang dihasilkan dapat dirasakan oleh penikmatnya dengan baik. Kemudian, perhatikan setiap momen di sekitar kita, carilah kontras antara objek foto dan *background*-nya. Selain itu, foto apa yang kalian suka, bukan apa yang mereka suka. Perbanyaklah mencari referensi foto yang bagus untuk dipelajari. Terakhir, ikuti perlombaan foto dan masuk ke dalam komunitas untuk menambah ilmu.

Rifki Antariksa juga berpendapat bahwa cara paling efektif dalam meningkatkan kemampuan fotografi adalah dengan memperbanyak jam terbang. Bawalah kamera kemanapun kita pergi, baik kamera telepon genggam atau *mirrless*.

Rifki mengaku destinasi wisata favoritnya adalah kampung halamannya sendiri, yaitu Kebumen. Salah satu alasan Rifki sangat menyukai Kebumen karena anti mainstream, tak banyak wisatawan yang tahu bahwa Kebumen memiliki pemandangan alam yang sungguh memikat mata. Selain itu, kebudayaan lokal masyarakat Kebumen juga menjadi daya tarik tersendiri bagi *influencer travel* ini.

Menurut Rifki, fotografi memiliki potensi yang sangat besar dalam mempromosikan keindahan destinasi pariwisata Indonesia. "Alam Indonesia itu kaya banget. Kita bisa memanfaatkan kekayaan alam yang sudah ada untuk di *explore* lebih dalam lagi melalui fotografi. Karena fotografi bisa melukiskan dengan nyata, mudah dipahami, serta menarik indera mata manusia. Sehingga, bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi siapapun yang melihat. Hal ini nantinya dapat menarik wisatawan untuk datang," pungkask Rifki.





Whatravel

Berawal Kegemaran menjadi Binis Traveling Menjanjikan

Saat kita merasa jenuh dengan segala rutinitas dan berbagai problem kehidupan, *traveling* dapat menjadi pilihan tepat untuk rehat sejenak dan menenangkan pikiran. Berbagai cara untuk melakukan *traveling* pun bisa dipilih, mulai dari *traveling* sendirian atau bergabung dalam *group tour/ open trip* yang ditawarkan oleh penyedia jasa perjalanan.



Berawal dari kecintaannya pada *traveling* dan masih minimnya minat masyarakat terutama kaum muda yang ingin *traveling*, Arif Rahman mencoba mengembangkan Whatravel, sebuah wadah untuk *traveling* seru, terjangkau dengan destinasi dan tema yang tidak biasa. Menurut *travel blogger* asal Ungaran, Semarang ini, Whatravel yang dikembangkannya sejak tahun 2017 bersama kedua rekannya, Mochamad Takdis (Adis) dan Nugraha Sang Surya memiliki daya tarik tersendiri, yakni ditawarkannya destinasi dan tema yang tidak biasa. Jika dilihat dari *website* atau akun instagramnya, Whatever menawarkan berbagai perjalanan seperti menjelajahi Eropa Timur, Eropa Barat, aurora *hunting* di Murmansk Russia, hingga *K-Pop Tour* bagi para pecinta *boyband* dan *girlband* Negeri Ginseng, Korea Selatan.



TRAVEL TRAVEL

Flexible Trip!

“Whatravel itu sebenarnya bisnis *open operator* dan fokusnya adalah untuk *open trip*. Klien kami dapat merasakan kebebasan dan fleksibilitas dalam pengaturan jadwal agar mereka dapat lebih menikmati perjalanannya sehingga tidak kaku seperti halnya *open trip* di tempat lain,” ujar Arif. Bisnis *open trip* membuka tur wisata untuk periode tertentu kini sedang digemari dan semakin beragam bentuknya, bukan hanya di dalam negeri, melainkan juga hingga ke luar negeri.

Berbeda dari jasa penyedia layanan perjalanan lainnya, Whatravel akan mengajak Anda untuk merasakan sensasi *traveling* yang berbeda, seperti *tagline* mereka yakni ‘*Your Friendly Travel Partner*’ yang memposisikan diri sebagai teman perjalanan para *traveler*. Selain itu, kata *Friendly* juga dijadikan sebagai *Unique Selling Proposition (USP)* yang menjadi andalan dalam bisnis mereka yakni *Flexible Itinerary* (Rencana Perjalanan yang Fleksibel), *Responsible Customer Service* (Pelayanan Pelanggan yang Bertanggung jawab), *Instalment Feature* (Fitur Cicilan), *Exclusive Group* (Grup Eksklusif), *Non Mainstream Destination* (Destinasi Anti Mainstream), *Dependable Trip Buddy* (Rekan Perjalanan yang Dapat Diandalkan), *Legal by Indonesia Law* (Legal Menurut Hukum Indonesia), and *Your Satisfaction is Our Goal* (Kepuasan Anda adalah Tujuan Kami).



WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL
WHATRAVEL



KLIEN KAMI DAPAT MERASAKAN KEBEBASAN DAN FLEKSIBILITAS DALAM PENGATURAN JADWAL AGAR MEREKA DAPAT LEBIH MENIKMATI PERJALANANNYA SEHINGGA TIDAK KAKU SEPERTI HALNYA *OPEN TRIP* DI TEMPAT LAIN

Arif berpendapat jika *traveling* kini bukan hanya menjadi gaya hidup melainkan sudah dapat dikategorikan sebagai kebutuhan. Agen *travel online* pun perlu beradaptasi dengan tren teknologi masa kini serta berinovasi untuk menangkap peluang pasar secara *online* ketika orang-orang sudah mulai terbiasa dengan gadget dan lebih suka untuk melakukan semuanya dalam genggam.

“Persaingan saat ini cukup ketat, karena mungkin banyak yang berpikir bahwa bisnis ini adalah salah satu yang berpotensi mendatangkan keuntungan dengan mudah. Namun menurut saya, hanya agen perjalanan yang mampu beradaptasi dan berinovasi yang akan bertahan dan terus maju. Pada dasarnya, bisnis travel berkaitan dengan *trial & error*, kita tak boleh patah semangat untuk terus mencoba beradaptasi dan berinovasi terhadap pasar, dan terus tumbuh lebih dewasa dengan mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam perjalanan bisnis tersebut,” ujarnya.

Jika dilihat dari perspektif bisnis perjalanan pada khususnya, bisnis ini tergolong cukup berkembang, terbukti dengan banyaknya pengusaha bisnis perjalanan yang bermunculan di media sosial. Persaingannya pun cukup ketat, ada yang sekadar muncul dan coba-coba, ada pula yang memang sudah lebih matang dalam menyiapkan bisnisnya. Bisnis ini juga dapat disebut sebagai *survival of the fittest*, ke depan yang akan bertahan adalah mereka yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap keadaan dan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Arif menambahkan jika kondisi pandemi saat ini mengajarkannya untuk lebih memikirkan bagaimana cara bertahan/ *survive* dibandingkan mencari keuntungan. Menjaga kesehatan tim lebih utama dibandingkan memaksakan untuk tetap menjual paket perjalanan yang belum tepat sasaran. Selain itu, ia ingin menjaga *trust* dan *awareness* konsumennya ketika bisnis dunia perjalanan sudah mulai dibuka dan menggeliat kembali.



Saat ini, Arif bersama timnya sedang mengembangkan beberapa produk yang sekiranya tepat untuk dijual di masa-masa sekarang, seperti *virtual tour*, *merchandise*, paket *staycation* dan *daytrip*, juga beberapa produk sampingan lainnya.

Tak hanya itu, Arif juga sedang mengembangkan bisnis di bidang kuliner, yakni Dapur Gladies Jakarta yang menyajikan *brownies* rumahan legit dan favorit di Jakarta, serta menyediakan jasa konsultasi bisnis melalui Gandharta. Masih ada beberapa *side hustle*/ pekerjaan *freelance* di bidang penulisan dan media sosial yang juga dikerjakannya.

Pria kelahiran Pati, 14 Februari 1986 ini berharap, semoga situasi saat ini dapat segera pulih kembali atau apabila memang harus masuk ke fase *new normal*, semoga dapat disikapi dengan bijak dan baik demi kesehatan dan kepentingan bersama. “*New Normal* berarti harus mampu beradaptasi terhadap keadaan yang baru. Jangan buru-buru *traveling* tanpa persiapan yang matang, karena kesehatan dan keselamatan adalah prioritas utama”, ungkapnya. Arif juga berharap agar pariwisata Indonesia dapat kembali ke kondisi terbaiknya, karena sektor pariwisata adalah salah satu sektor unggulan yang dapat memberikan penerimaan negara dan menghidupi banyak sekali tenaga kerja di Indonesia.



INDONESIA MENUJU QUALITY TOURISM



pariwisata merupakan kegiatan yang umum dilakukan masyarakat luas. Tidak jarang pariwisata menjadi bagian dari gaya hidup dan kebutuhan masyarakat karena sifatnya yang kental dengan rekreasi atau liburan, baik yang dilakukan seorang diri, bersama kerabat, ataupun keluarga.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pariwisata sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan sebuah perjalanan rekreasi; turisme; pelancongan.

Indonesia dengan kekayaan sumber daya alam dan budaya menjadi magnet besar bagi wisatawan, baik nusantara (wisnus) dan mancanegara (wisman) untuk berwisata.

Terbukti tahun 2019 silam jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencapai 16,11 juta untuk wisman dengan kontribusi devisa sebesar Rp 180 triliun. Grafiknya meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Presiden Joko Widodo bahkan sejak awal pemerintahannya telah menetapkan pariwisata sebagai salah satu "tulang punggung" perekonomian nasional.

Namun sejatinya pariwisata atau kegiatan wisata memiliki makna yang lebih luas. Pariwisata sebagai sebuah *experience* atau pengalaman yang dirasakan wisatawan sejak saat mereka merencanakan perjalanan, melakukan perjalanan, sampai di destinasi, dan kembali dari perjalanan.

James J. Spillane (1982) menyatakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan untuk melakukan suatu perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan tujuan lainnya. Sebuah *experience journey*.

"Hal inilah yang menjadi fokus Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif ke depan. Mengembangkan kualitas pariwisata (*quality tourism*) Indonesia sehingga dapat memberikan makna lebih bagi wisatawan," ujar Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio.

Hal tersebut juga sebagai bagian untuk beradaptasi dan menciptakan inovasi sebagai respons terhadap perubahan dan meningkatkan daya saing. Dengan begitu, diharapkan tidak hanya kunjungan wisatawan yang meningkat, namun juga kualitas wisatawan.

Quality Tourism diimplementasikan untuk mendapatkan devisa yang lebih besar dengan cara meningkatkan *length of stay* wisman ketika berkunjung ke Indonesia agar spending yang dihasilkan menjadi lebih besar pula. Diharapkan, *quality tourism* akan memberi dampak perputaran ekonomi yang lebih tinggi bagi pelaku parekraf di setiap destinasi Indonesia.

Pengembangan *quality tourism* tidak melulu harus seperti Dubai, tidak harus berorientasi pada *luxury* ala gaya barat, tapi pengalaman autentik khas Indonesia dengan standardisasi kebersihan/kesehatan yang baik juga merupakan *quality tourism*.

Hal tersebut pun sejalan dengan perubahan paradigma wisatawan ke depan akibat pandemi COVID-19 saat ini, dimana minat wisatawan dalam berwisata nantinya akan lebih mengedepankan aspek keamanan dan kesehatan. Ia bersyukur, sebelum terjadinya pandemi COVID-19, baik *quality tourism* maupun *Cleanliness, Healthy, Safety (CHS)* sudah dipersiapkan untuk pariwisata Indonesia. Kini kian diperkuat dengan penguatan *environmental sustainability*.

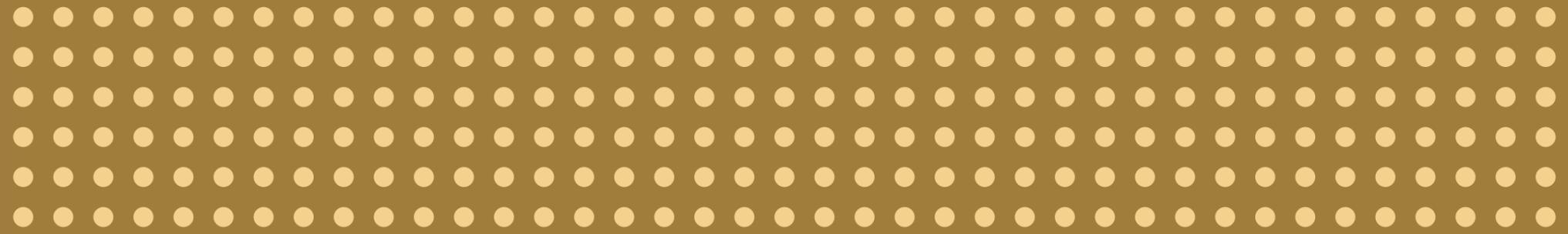
"Alhamdulillah, sebelum terjadinya COVID-19 ini, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memang sudah mencanangkan *shifting* (peralihan) dari *quantity tourism* ke *quality tourism*. Begitu juga dengan faktor-faktor misalnya kebersihan, kesehatan, dan keselamatan sudah dipersiapkan sebelum COVID-19," terang Wishnutama.



CHSE

merupakan bentuk reformasi fundamental yang sangat penting yang tidak bisa ditawar. Hal tersebut dapat membangun kepercayaan dan rasa aman bagi seluruh wisatawan dan para *stakeholder* parekraf.

- Wishnutama Kusubandio -



Presiden Joko Widodo sebelumnya mengatakan pandemi COVID-19 membuat semua negara mengalami kemunduran. Namun kemunduran ini bisa menjadi peluang dan momentum bagi kita untuk mengejar ketertinggalan. Saat ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan pembenahan diri secara fundamental, termasuk melakukan transformasi dan menjalankan strategi besar.

Pola pikir dan etos kerja harus berubah. Fleksibilitas, kecepatan, dan ketepatan sangat dibutuhkan. Efisiensi, kolaborasi, dan penggunaan teknologi harus diprioritaskan. Kedisiplinan nasional dan produktivitas nasional juga harus ditingkatkan.

Protokol kesehatan berbasis CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental Sustainability*) termasuk revitalisasi amenitas yang dijalankan Kemenparekraf/Baparekraf menjadi bentuk perubahan fundamental yang sangat penting untuk keberlangsungan sektor parekraf ke depan.

Sekarang ini pemerintah juga terus mempersiapkan infrastruktur destinasi pariwisata, seperti bandara, pelabuhan, hingga ke desa wisata. Pemerintah juga memastikan kesiapan sektor ekonomi kreatif mendukung keberhasilan pariwisata di Indonesia.

Pemerintah berupaya keras untuk menjaga keseimbangan antara pemulihan kesehatan dan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Dalam menghadapi dampak COVID-19, Kemenparekraf pada umumnya memiliki tiga kebijakan nasional.

Pertama, pengelolaan krisis dan mitigasi dampak sebagai respons terhadap kondisi darurat. Kedua, percepatan dan stimulus untuk pemulihan sektor Parekraf dalam memasuki adaptasi kebiasaan baru. Ketiga adalah penyiapan pasca COVID-19 untuk meningkatkan nilai tambah industri parekraf kedepannya.

Untuk itu, ia mengajak masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan pariwisata dan ekonomi kreatif tanah air untuk sama-sama menunjukkan komitmen dan integritas dalam mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas.

"Kemenparekraf tentunya tidak bisa bekerja sendirian menghadapi segala dampak yang timbul dari pandemi COVID-19. Perlu ada usaha bersama antara pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Pada akhirnya *quality tourism* akan menjadikan pariwisata Indonesia berkembang dan melompat lebih jauh sehingga benar-benar dapat memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat dan negara," kata Wishnutama.

TIPS BERAKTIFITAS DI ERA Kebiasaan Baru ✨

Pandemi COVID-19 hingga kini belum usai, bahkan berbagai sektor kehidupan mulai menunjukkan dampak pandemi, khususnya sektor ekonomi. Sehingga masyarakat harus beradaptasi menghadapi COVID-19 di era kebiasaan baru.

Namun, bukan berarti harus mengabaikan adanya virus tersebut. Beraktifitas di luar rumah, seperti bekerja dari kantor hingga menggunakan transportasi umum, penting sekali menerapkan protokol kesehatan dengan benar dan disiplin. Sebab, COVID-19 ini tidak mengenal gender ataupun usia. Semua bisa terinfeksi jika Anda mengabaikan standar protokol kesehatan. Oleh karena itu, agar tubuh tetap terjaga dari COVID-19 meski beraktifitas di era kebiasaan baru ini, berikut 7 tips yang bisa Anda lakukan.

NEW NORMAL

Selalu Gunakan Masker

Selama Anda beraktifitas di luar rumah, gunakanlah masker untuk menghindari keluar dan masuknya droplet. Tidak ada keharusan menggunakan masker medis, Anda bisa gunakan masker kain yang memadai.

World Health Organization (WHO) merekomendasikan penggunaan masker non medis berbahan kain minimal tiga lapis. Masker kain tersebut dinyatakan aman untuk mencegah penyebaran virus tapi tetap nyaman digunakan dan tidak menghambat pernapasan.

Namun, sebaiknya masker kain digunakan maksimal 3 jam pemakaian agar lebih efektif mencegah terinfeksi virus corona.



Pastikan Kondisi Tubuh Sehat

Sebelum beraktifitas di luar rumah, seperti berangkat ke kantor, menggunakan transportasi umum, belanja di supermarket dan sebagainya, pastikan tubuh Anda sehat tidak memiliki gejala COVID-19. Jika merasa kurang sehat sebaiknya tetap di rumah. Beberapa gejala umum virus tersebut di antaranya adalah suhu tubuh lebih dari 38 derajat celsius, batuk kering, nyeri tenggorokan dan sesak nafas.



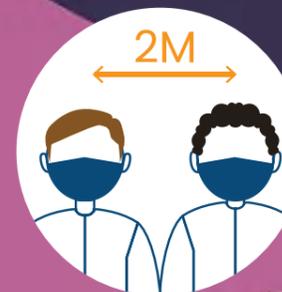
Rajin Cuci Tangan dengan Sabun

Virus dan bakteri yang menempel pada tangan akan mati jika melakukan cuci tangan dengan benar menggunakan sabun. Maka upayakan untuk selalu mencuci tangan apabila Anda menemukan wastafel di mana pun. Jangan lupa untuk mengikuti anjuran dari WHO bahwa mencuci tangan yang efektif membunuh virus adalah minimal 20 detik.



Jaga Jarak

Menjaga jarak atau *physical distancing* harus ditetapkan selama Anda beraktifitas di luar rumah. Semakin dekat Anda ke orang lain, makin besar kemungkinan terkena virus. Maka usahakan untuk menjaga jarak aman dengan orang lain sejauh dua meter.



Batasi Berbicara dengan Orang Lain

COVID-19 ini dapat menyebar melalui *droplet* atau percikan pernapasan dari mulut saat berbicara. Tidak ada salahnya membatasi berbicara dengan orang lain di masa pandemi, karena adanya kemungkinan peluang cairan mulut jatuh ke tempat lain meski sudah menggunakan masker.



Bayar Secara Non Tunai

Virus juga bisa menempel pada uang tunai yang telah berpindah-pindah dari satu tangan ke tangan yang lain. Jadi sebisa mungkin hindari penggunaan uang tunai jika melakukan suatu pembayaran. Dengan menggunakan pembayaran non tunai, Anda juga akan terhindar dari kontak dengan orang lain.



Bekali Diri dengan Desinfektan dan Hand Sanitizer Travel Size

Beraktifitas di era kebiasaan baru memang berbeda dengan masa-masa sebelum pandemi COVID-19 melanda. Sebab, COVID-19 mudah menempel di mana saja. Untuk menghindari adanya penularan virus ini, sebaiknya Anda selalu membekali diri dengan desinfektan dan *hand sanitizer*.

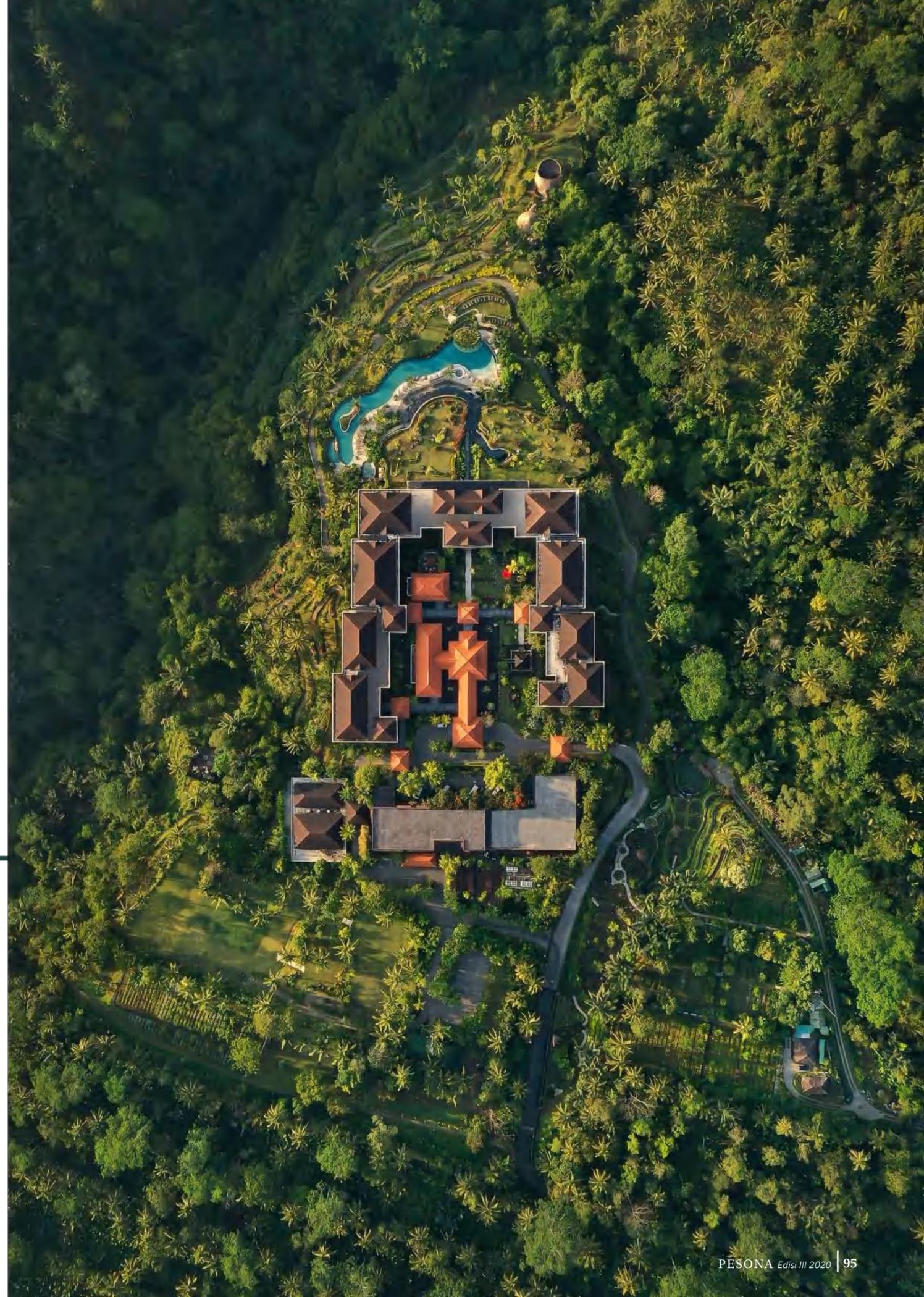
Anda tidak pernah tahu apakah benda yang disentuh selama beraktifitas di luar rumah bersih dari virus atau tidak. Jadi tidak ada salahnya selalu menyemprotkan desinfektan dan mengelap permukaan yang akan Anda pegang terlebih dahulu. Setelah itu jangan lupa membersihkan tangan dengan *hand sanitizer* jika Anda sedang berada di tempat yang jauh dari tempat mencuci tangan. Agar memudahkan untuk dibawa bepergian, pilihlah desinfektan dalam kemasan *travel size*.

PAKET LENGKAP LIBURAN KELUARGA DI

PADMA RESORT

Hotel atau penginapan seolah menjadi rumah kedua bagi para traveler yang sering melakukan perjalanan ke berbagai kota atau bahkan negara. Karena itu, perlu pertimbangan matang dalam memilih hotel saat traveling. Sebagai salah satu destinasi wisata yang cukup populer di dunia, Indonesia memiliki banyak pilihan hotel unggulan yang unik, menarik, dan dengan pelayanan yang sangat memuaskan, salah satunya yaitu Padma Resort di Bali.

Legian & Ubud





menyatu
dengan **ALAM**

Para *traveler* yang berkunjung ke Bali, dapat menjadikan Padma Resort sebagai pilihan tempat menginap. Padma Resort di Bali memiliki dua lokasi pilihan yang masing-masing memiliki keistimewaannya sendiri, yaitu di Ubud dan Legian, dengan konsep yang menyatu dengan alam. Terletak di tengah lembah sungai yang asri dan menghadap ke hutan bambu Payangan, Padma Resort Ubud menawarkan *view* yang sangat menawan dengan udara pegunungan Ubud yang menyegarkan. Dengan fasilitas bintang lima, para *traveler*

akan dimanjakan dengan fasilitas-fasilitas mewah seperti kolam renang, spa, pusat kebugaran, *jogging track*, dan masih banyak lagi.

Resort seluas 11 hektar ini juga menawarkan fasilitas untuk para tamu yang membawa anak-anak, seperti taman bermain *Kid's Club* yang ramah untuk anak berusia sampai 12 tahun yang lengkap dengan fasilitas kolam renang anak. Anak-anak juga dapat berinteraksi dan memberi makan hewan-hewan yang ada di sana.



Spa

Atraksi



padma resort ubud.



nikmati pemandangan alam

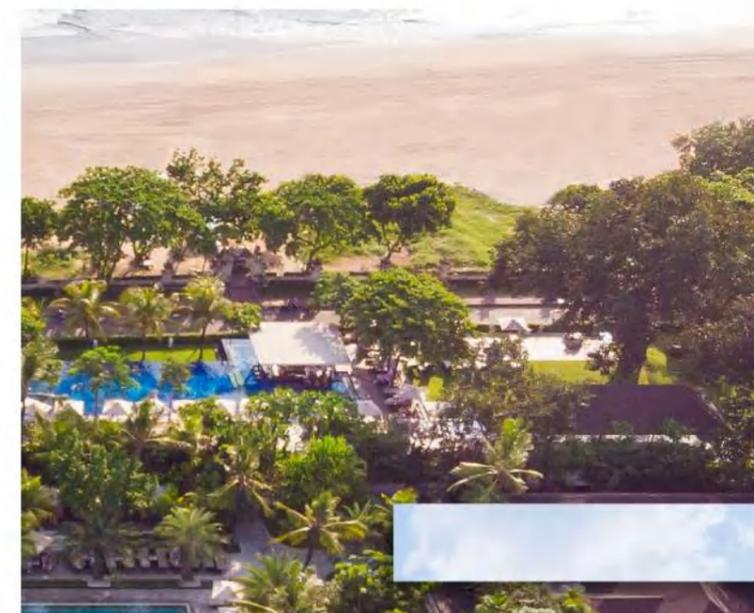
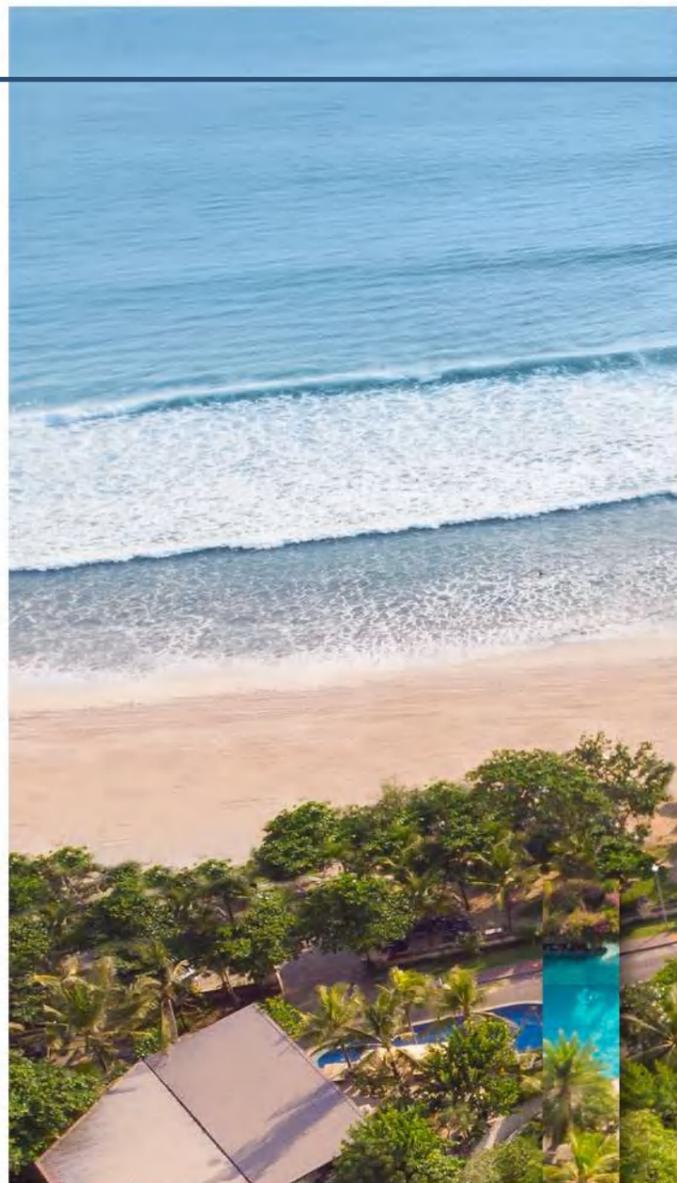
View yang sangat menawan
dengan udara pegunungan Ubud
yang menyegarkan.



Di tengah hiruk pikuk Kawasan Legian yang merupakan salah satu destinasi populer di Bali, Padma Resort Legian hadir sebagai hotel yang menawarkan sensasi kembali ke alam untuk liburan bersama keluarga tercinta. Terdapat fasilitas kamar keluarga yang lengkap dengan 2 (dua) kasur *queen size* dan 2 (dua) kamar tidur, uniknya *family room* ini mempunyai ranjang susun (*bunk bed*) dan kasur tarik sehingga sangat cocok menjadi pilihan saat liburan Bersama keluarga.

Dikenal luas sebagai hotel keluarga dan diakui oleh *TripAdvisor* sebagai hotel nomor satu untuk keluarga di Indonesia dan 25 teratas di dunia pada tahun 2014, Padma Resort Legian banyak menawarkan event unik seperti *foam party*, bermain di *Wolly Kids Club*, maupun aktivitas seperti *Painting Class*, *Cooking Class*, *dart*, *mini golf*, sampai tenis meja.

Kemewahan, keunikan, & pengalaman



Padma Resort Legian juga punya akses langsung ke Pantai Legian. Jadi, si kecil bisa bermain di pasir putih yang bersih sambil menikmati sunset yang indah di *SKAI Beach Club*. *Beach Club* yang terletak tepat di tepi pantai Legian ini merupakan singkatan dari *Sunset, Cocktail, Alfresco, Indulgence* adalah mahakarya kombinasi dari suasana menawan, koktail istimewa, desain pulau yang elegan, dan masakan lezat. Ayo rasakan kemewahan, keunikan, dan pengalaman yang tak terlupakan bersama keluarga di Padma Resort!



Kalimantan Timur

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Kalimantan Timur ramai diperbincangkan di media massa maupun media sosial, seiring rencana pemerintah memindahkan ibukota negara ke provinsi tersebut. Namun sayang rasanya jika membicarakan Kalimantan Timur tanpa membicarakan keindahan alamnya yang mengundang wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke provinsi yang dilewati garis khatulistiwa ini.

Bagi penikmat wisata bahari dan petualangan, sangat disayangkan jika Kalimantan Timur tak masuk dalam *bucket list*. Wisatawan akan dimanjakan dengan birunya air laut dan aneka pemandangan bawah laut yang luar biasa. Wisatawan juga dapat menikmati keindahan alam air terjun dan gua.

Explore Kaltim!

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur





Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur



Photo By Henry Susanto
(The Amazing Achipelago Derawan
Underwater Photographi Contest 2011)

Destinasi wisata ini tak hanya terkenal di kalangan wisatawan dalam negeri tapi juga luar negeri. Keindahan alam berupa laut menjadi daya tarik kuat dari pulau yang berada di Kabupaten Berau ini. Pulau Derawan memiliki pantai dengan pasir putih dan warna laut biru yang memanjakan mata. Wisatawan tak hanya bisa jalan-jalan menikmati pantai tapi juga *diving* dan *snorkeling*.

Ada beberapa rute yang bisa dilalui untuk menjangkau pulau ini, yakni melalui Tarakan dan Berau. Harga tiket pesawat menuju ke Tarakan lebih murah jika dibandingkan dengan Berau. Namun tidak ada kapal reguler yang langsung menuju Pulau Derawan. Bagi rombongan minimal 10 orang, bisa menyewa *speedboat* dengan waktu perjalanan sekitar tiga jam.

Pulau Maratua memiliki pantai dan laut yang masih alami. Air lautnya sangat jernih dan terumbu karang bertipe *fringing reef* terjaga dengan baik. Laut di pulau yang berbentuk mirip huruf U ini dihuni beragam jenis ikan dan didominasi padang lamun dengan jenis *Halodule Uninervis*.

Pulau berpenduduk 3.000 orang ini disebut sebagai surga penyelam karena memiliki banyak *spot diving*, diantaranya Jetty Dive, Turtle Traffic, Mid Reef, Eel Garden, Hanging Garden, Cabbage Garden, dan The Channel. Selain di laut, wisatawan yang datang juga bisa berenang bersama ratusan ubur-ubur tanpa perlu khawatir akan disengat di Danau Haji Buang.

Untuk pecinta *caving*, ada Gua Haji Mangku yang di dalamnya terdapat danau dengan air yang jernih dan berwarna kebiruan. Gua ini berada di tengah-tengah hutan dan harus trekking ringan sekitar 10 menit melewati jalur berkarang.

Untuk memasuki gua ini, ada dua cara, yakni loncat terjun langsung dari atas gua atau masuk melalui mulut gua yang setengahnya telah ditutupi air. Air dalam gua ini merupakan laut yang melewati lorong gua yang terhubung dengan laut. Waktu yang tepat untuk mengunjungi gua ini adalah siang hari karena cahaya matahari akan masuk ke dalam gua.



Ka Pu ka lau ban

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Pulau Kakaban merupakan pulau terluar di Kabupaten Berau dan tak berpenghuni. Keunikan pulau ini adalah 80 persennya didominasi oleh danau. Air danau ini berasal dari rembesan air laut dan air hujan. Sama halnya dengan Danau Haji Buang di Pulau Maratua, Danau Kakaban juga menjadi habitat ribuan ubur-ubur mini yang tidak menyengat.

Wisatawan yang berkunjung pun dapat berenang dengan aman bersama empat jenis ubur-ubur yang menghuni danau Pulau Kakaban, yakni ubur-ubur bulan *Aurelia aurita*, ubur-ubur totol *Mastigias cf papua*, ubur-ubur kotak *Tripedalia cystophora*, dan ubur-ubur terbalik *Cassiopea ornata*. Ubur-ubur totol dan ubur-ubur terbalik merupakan ubur-ubur yang paling banyak ditemui.

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur



“
Keunikan
pulau ini
adalah 80
persennya
didominasi
oleh
danau.”





Pulau Sangakali

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur



Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Pulau seluas 15,9 hektare ini memiliki pantai pasir yang putih dan berkilai dengan lebar 12-15 meter. Garis pantai yang landau, membuat wisatawan nyaman untuk bermain air ataupun berenang. Di perairan sekitarnya terdapat taman laut dan terkenal sebagai wisata selam (*diving*). Para penyelam dari seluruh dunia memberikan nama kepada beberapa titik penyelaman favorit di pulau ini, diantaranya Channel Entrance, Coral Gardens, Turtle Town, Sandy Ridge, Manta Run, Sherwood Forest, Manta Parade, Manta Avenue, Eel Ridge, Lighthouse, dan The Rockies.

Di perairan pulau ini sangat mudah menemukan ikan pari manta. Pari manta berbentuk seperti layang-layang yang lebarnya mencapai 7 meter. Selain itu, wisatawan juga sangat mudah menemukan penyu, terutama di malam hari. Pulau Sangakali merupakan tempat bertelur utama bagi penyu hijau di Kawasan Asia Tenggara. Setiap tahunnya ada lebih dari 3.700 penyu yang mampir untuk bertelur di pulau ini.

Di Pulau Sangakali juga terdapat Kawasan alami konservasi penyu yang dikelola oleh World Wild Foundation (WWF). Pulau ini juga memiliki berbagai macam satwa liar, seperti ketam kenari atau kepiting kelapa, biawak, elang bondol, burung gosong, kuntul karang, dan burung laut lainnya.

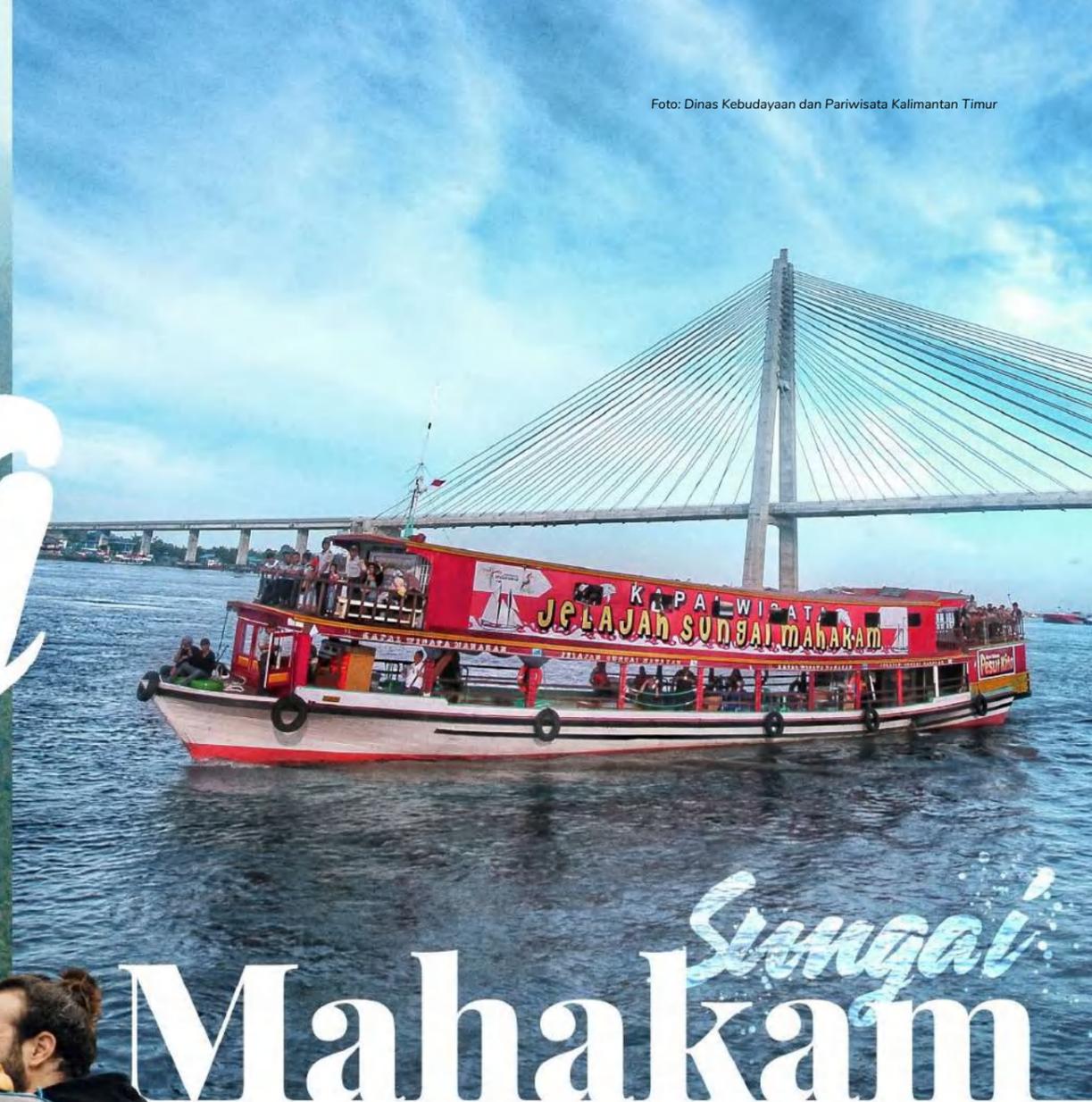


Batu Dinding

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Objek wisata Batu Dinding berada di Desa Bukit Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Disebut batu dinding karena bentuknya yang mirip dengan dinding, berbentuk memanjang dari selatan ke utara sepanjang 500 meter. Lebar Batu Dinding sekitar satu meter dan puncak bukit lima meter. Objek wisata ini dikelilingi oleh hutan yang lebat dan jurang yang dalam sehingga wisatawan harus ekstra berhati-hati.

Di Batu Dinding, wisatawan dapat menikmati matahari terbit maupun terbenam. Untuk mencapai ke objek wisata, wisatawan harus menyusuri jalan petak tanah sejauh 4 km yang hanya bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor roda dua hingga ke tempat parkir dan dilanjutkan dengan berjalan kaki sejauh 1 km menyusuri pepohonan Hutan Rakyat Bukit Soeharto serta perkebunan warga.



Sungai Mahakam

Sungai Mahakam merupakan sungai terpanjang kedua di Indonesia. Awalnya sungai ini dimanfaatkan oleh masyarakat yang berada di Mahakam Ulu, Kutai Barat, Tenggarong, dan Samarinda untuk mobilitas. Namun sejak jalur darat dibangun, transportasi air mulai ditinggalkan hingga pada 2016 mulai bermunculan kapal wisata. Setiap akhir pekan dan libur nasional selalu diadakan *open trip* bagi wisatawan yang ingin melihat sisi lain Kota Samarinda.



Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Desa Mancong

Desa Mancong berada di Kabupaten Kutai Barat. Desa ini terkenal dengan Lamin Mancong yaitu rumah panjang dari kayu ulin yang dibangun oleh Temanggung Bank (Kakak Biru) dan anggota keluarganya pada tahun 1920. Lamin Mancong awalnya hanya untuk tempat tinggal kemudian dialihfungsikan menjadi rumah adat untuk pelaksanaan upacara adat dan kepentingan lainnya.

Rumah adat seluas 1.005 meter persegi ini terdiri atas dua lantai. Di bagian depan rumah terdapat patung khas Suku Dayak, diantaranya patung laki-laki dengan anjing, perempuan, dan bentuk lain yang terlihat semi abstrak. Menurut kepercayaan, patung kayu tersebut menandakan jumlah kerbau yang telah disembelih dalam acara Kuangkai. Kuangkai merupakan ritual penghargaan kepada arwah leluhur yang dianggap berjasa sepanjang hidupnya oleh anggota keluarga.



Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Pulau Kumala

Pulau Kumala adalah pulau kecil yang berada di tengah Sungai Mahakam. Pulau seluas 76 hektare ini dikelola menjadi objek wisata. Daya tarik dari pulau ini diantaranya adalah Jembatan Repo Repo untuk pejalan kaki yang membentang di atas Sungai Mahakam dan menghubungkan Kota Tenggarong dengan Pulau Kumala. Dalam Bahasa Kutai, Repo Repo berarti gembok sehingga di beberapa titik di pagar jembatan disediakan tempat khusus untuk memasang "gembok cinta" (love padlock). Desain jembatan ini memadukan tiga unsur jembatan terkenal di dunia, yakni Golden Gate di San Fransisco, Jembatan Banpo di Korea Selatan, dan Jembatan Sungai Seine di Perancis.

Wisatawan yang berkunjung juga bisa melihat patung raksasa Lembuswana. Leluhur penduduk Kutai percaya bahwa Sang Lembuswana merupakan tunggangan Mulawarman yang merupakan Rajai Kutai sekitar 1.500 tahun silam. Di belakang patung ini terdapat Pura Pasak yang menjadi salah satu lokasi favorit untuk mengambil foto. Pura ini berbentuk mirip candi dengan struktur berundak dan di beberapa sudutnya terdapat patung dengan desain eksotis.

Di pulau ini, wisatawan juga bisa melihat pesut yang merupakan salah satu jenis lumba-lumba air tawar. Meski terlihat seperti ikan, pesut merupakan mamalia sehingga harus sering muncul ke permukaan untuk menghirup udara.



Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

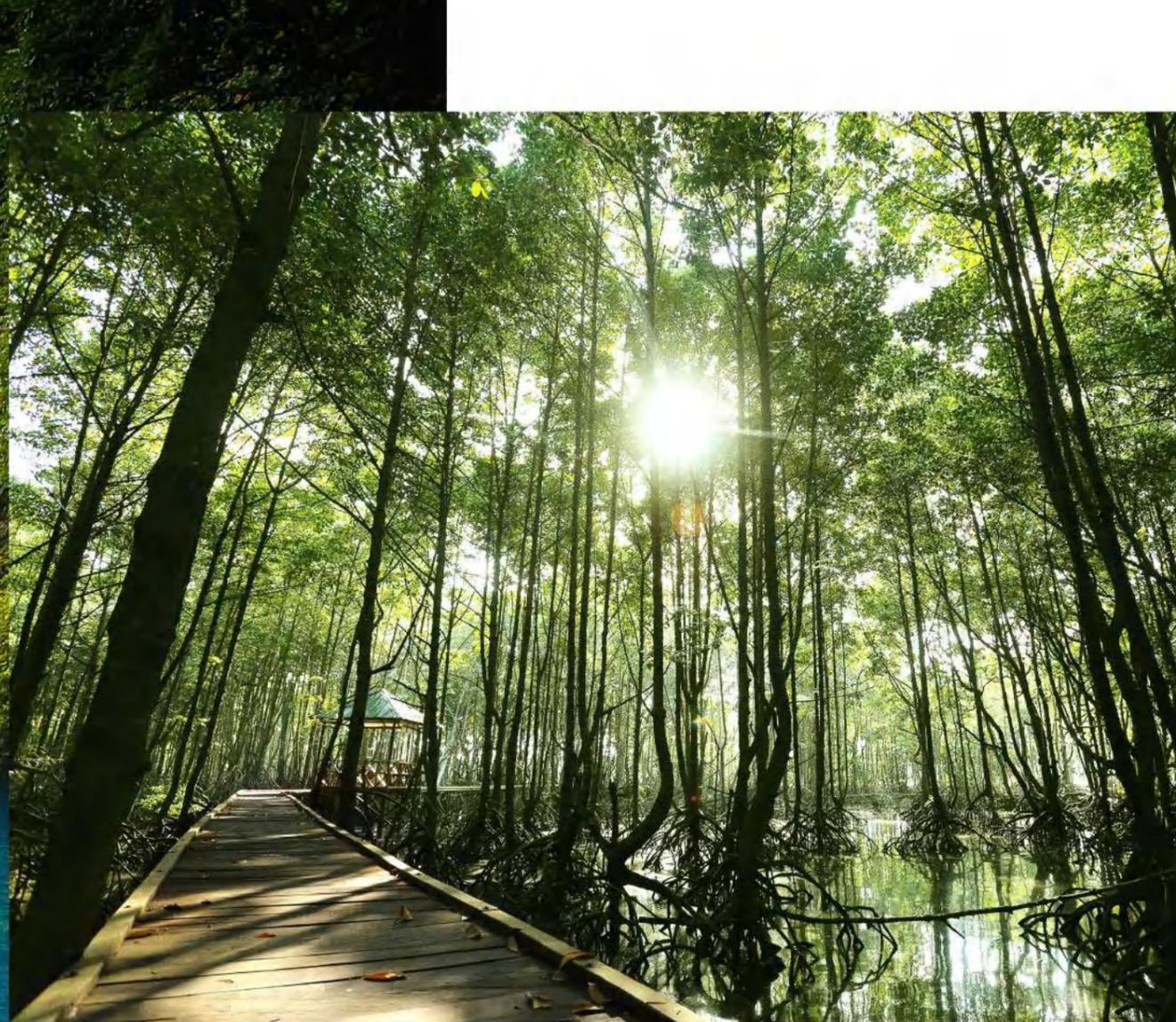


Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Danau Labuan Cermin terletak di Desa Labuan Kelambu, Kecamatan Biduk-Biduk. Danau ini dinamakan Labuan Cermin karena airnya yang jernih hingga wisatawan dapat melihat pasir yang berada di dasar danau dengan jelas.

Danau yang berada di Kabupaten Berau ini disebut juga Danau Dua Rasa karena airnya terasa asin di bagian dasar dan rasa tawar di bagian permukaan. Bahkan air tawar dari danau ini dijadikan sumber air minum masyarakat Biduk-Biduk. Dua jenis air ini pula yang membuat danau memiliki sebuah lapisan pemisah sehingga air dapat memantul. Meski terlihat dangkal, danau ini memiliki kedalaman 4-5 meter.

Danau Labuan Cermin dikelilingi pepohonan rimbun sehingga membuat suasana menjadi teduh dan nyaman. Tak hanya sekadar melihat-lihat, wisatawan juga dapat berenang, *snorkeling*, dan menyelam.



Foto Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Liang Mangkulangit berarti Goa Mengangkat Langit. Nama ini diberikan karena bentuknya yang menjorok ke atas seolah-olah sedang mengangkat langit. Liang Mangkulangit merupakan gunung batu yang berfungsi menjadi dinding atau atap Sungai Kandilo. Goa ini berada di Desa Muara Kuaru, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser. Lama perjalanan menuju objek wisata ini adalah 45 menit dari Muara Komam menggunakan transportasi air atau perahu melalui Sungai Kandilo. Apabila menggunakan jalur darat harus berjalan kaki sekitar 6 km dari Desa Muara Kuaru karena belum ada akses untuk motor atau mobil yang disebabkan pohonnya yang tinggi.



Goa Talo Liang

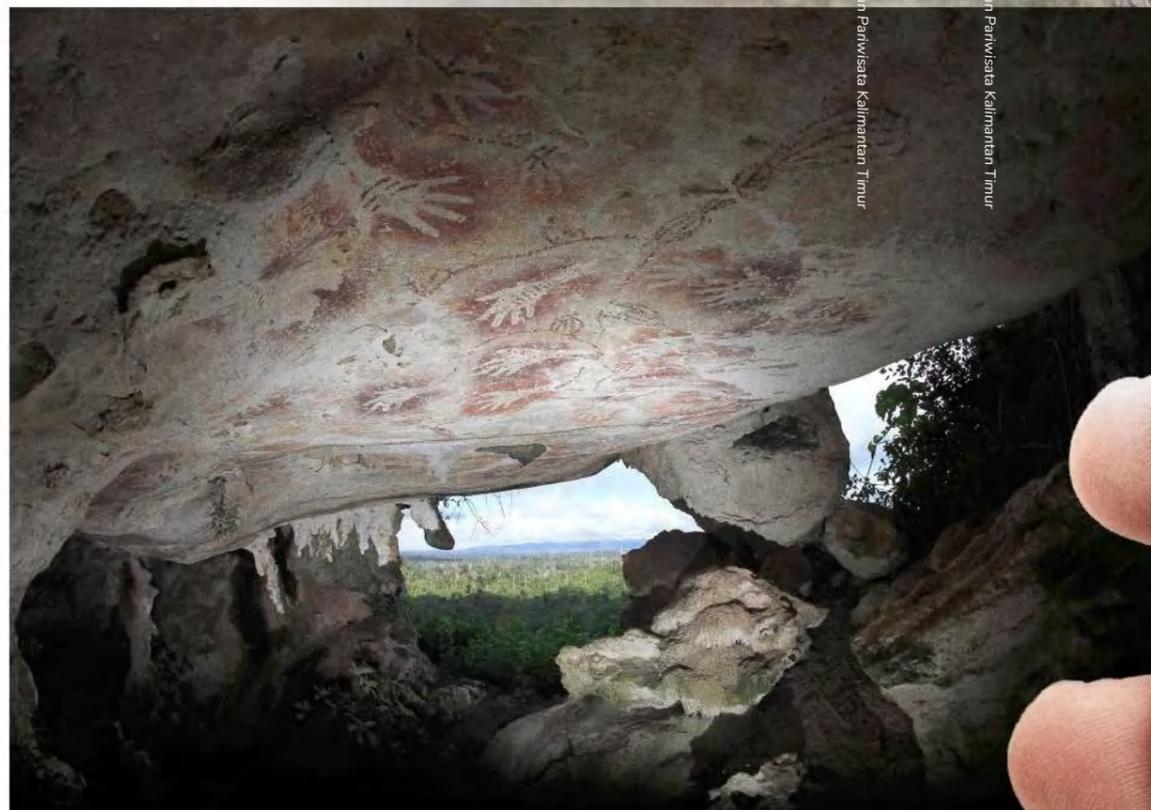
Kalimantan Timur memiliki beberapa goa yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya adalah Goa Tolu Liang. Goa ini terletak di Kawasan Konservasi Keaneekaragaman Hayati PT. Sukses Tani Nusa Subur (STN) di Desa Labangka, Kecamatan Balubu. Goa ini masih alami dengan stalaktit dan stalakmit serta kondisi lingkungan sekitar satang menantang untuk ditelusuri dan berpetualang.

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Goa Tewet

Goa Tewet berada di kompleks Karst Sangkulirang-Mangkalihat yang terbentang dari Kabupaten Berau hingga Kabupaten Kutai Timur dengan luas 2.145.301 hektare. Di dinding goa ini terdapat 50 gambar cadas purba yang masih bagus dengan bentuk telapak tangan dan binatang. Gambar telapak tangan yang ukurannya hampir sama dengan tangan manusia dan berwarna merah kehitaman ini, menurut ilmuwan merupakan peninggalan dari manusia purba Astronesia. Namun ada juga ilmuwan yang beranggapan bahwa coretan di dinding tersebut dibuat oleh bangsa Pra-Astronesia yang hidup pada Zaman Es (40.000-10.000 SM).



Goa Tengkorak

Goa Tengkorak berada di Desa Kasungai, Kecamatan Batu Sopang. Di goa ini temukan sekitar 30 tengkorak manusia. Konon, goa tersebut merupakan tempat mengubur orang-orang penganut kepercayaan *animism* sebelum masuknya pengaruh kepercayaan Hindu dan Islam di Kerajaan Paser. Objek wisata ini dapat ditempuh dengan transportasi darat dengan waktu tempuh sekitar 3 jam atau berjarak 158 km dari Bandara Sultan Aji Muhammad Sepinggang Balikpapan.





Bukit Banyak Limai

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

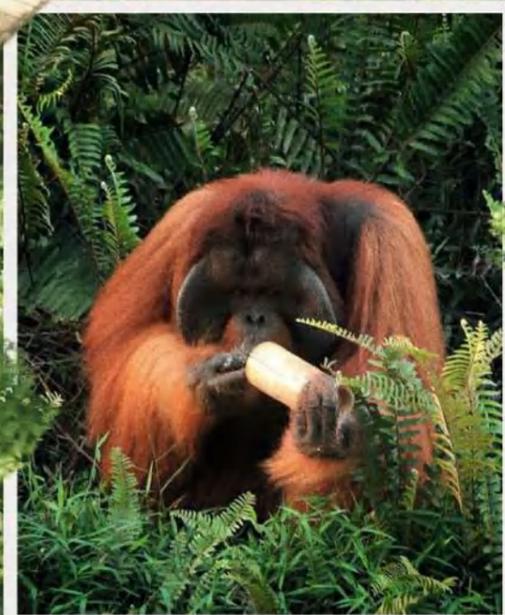


Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur



Bukit Bangkirai merupakan wisata hutan hujan tropis yang masih alami yang berada di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara. Hutan ini kebanyakan ditumbuhi pohon bangkirai dengan ketinggian 40 meter sampai 50 meter dengan diameter 2,3 meter dan sudah hidup 150 tahun.

Selain keindahan dan kesejukan hutan dengan aneka ragam flora dan fauna, wisatawan dapat mencoba tantangan meniti jembatan tajuk gantung (canopy bridge) yang menjadi daya tarik tersendiri di Bukit Bangkirai. Jembatan ini terbentang sepanjang 64 meter diatas ketinggian 30 meter dari permukaan tanah yang menghubungkan 5 pohon Bangkirai dengan masing-masing pohon berjarak 10-15 meter. Untuk menuju destinasi Bukit Bangkirai, perjalanan dapat ditempuh 90 menit atau 58 km dari kota Balikpapan.

Kuliner Kalim

“

Kalimantan Timur juga memiliki makanan khas yang sayang untuk dilewatkan.

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur



Ponta

Ponta merupakan olahan makanan yang dibuat dari padi ketan yang masih muda, kemudian padi tersebut disangrai hingga matang, selanjutnya ditumbuh dengan lesung dan kulitnya dibersihkan.



Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Kalimantan Timur juga memiliki makanan khas yang sayang untuk dilewatkan.

Soto Banjar

Makanan khas Samarinda ini berisi ayam yang telah disuwir kecil-kecil, perkedel kentang, sohun rebus, potongan telur dan daun seledri. Soto ini memiliki aroma rempah dari kayu manis, biji pala dan cengkeh. Banyak yang menyajikan soto ini dengan tambahan ketupat.



Gangan Hambut

Gangan hambut merupakan makanan yang sering disajikan sebagai menu wajib jika ada hajatan/acara perkawinan. Gangan hambut merupakan sayur tradisional Kalimantan yang memiliki cita rasa yang manis. Gangan hambut dapat berisi macam-macam, salah satunya adalah tunas tanaman rotan muda. Selain itu ada juga olahan hambut dari sawit.

Selada Katuyung

Katuyung merupakan salah satu hewan sejenis siput yang hidup di sungai dan dibuat aneka olahan makanan baik direbus maupun dibakar.

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Nasi Jelai

Jelai memiliki kandungan karbohidrat tinggi yang bisa menggantikan beras. Jelai dulu biasa dikonsumsi oleh masyarakat Dayak yang diolah menjadi nasi jelai, bubur, dan kue. Jelai memiliki tekstur kenyal dan rasa khas kacang. Biji jelai lebih kecil jika dibandingkan bulir beras, tapi ketika diolah rasanya hampir menyerupai nasi.

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Kayu Apu

Kayu Apu atau Bingka Telur Pandan versi mini ini sangat terkenal dan banyak dicari terutama di bulan Ramadan. Rasanya manis dan gurih disertai aroma daun pandan yang khas. Kue ini memiliki tekstur yang lembut dan lumer di mulut.

Kuliner

 explore.kaltim
Kalimantan Timur



20.451 likes

explore.kaltim It's time for us to explore East Kalimantan's culinary delights! #kulinerKaltim

View all 245 comments

2 DAYS AGO

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur

Foto: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Timur



Website Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



BERISIKAN

BERANDA

Berita Baru, Pengumuman, Banner, CEO Message, COE, Pesona E-Magazine, Widget, Survey, Poling, Layanan SPBE

PROFIL

Logo, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Data Profil Pimpinan, Visi Misi, Kelembagaan, Daftar Alamat

KEBIJAKAN

Rencana Induk, Rencana Strategis, Perundang-Undangan, Penetapan Kinerja, Laporan Keuangan,

BERITA

Berita Utama, Pengumuman Info Peluang, Pidato, CEO Message, Pengumuman Seleksi Jabatan, Calendar of Event

KINERJA

Statistik, Laporan Kegiatan Hasil Penelitian & Pengembangan, Hasil Kerjasama Luar Negeri

PPID

PPID Kementerian Pariwisata, Tugas dan Fungsi PPID, Struktur Organisasi PPID, Visi dan Misi PPID, Formulir Permohonan, Informasi Publik, Regulasi, Laporan, DIP (Daftar Informasi Publik), Formulir Keberatan

REFORMASI

Profil Reformasi Birokrasi, RB Tahap II (2015-2019), Berita RB, Manajemen Perubahan, Kisah Inspiratif

FAQ

Layanan yang akan menginformasikan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengunjung.

LANGKAH MUDAH MENYAPA KEMENPAREKRAF



1. Kunjungi *Halo.kemenpar.go.id* lalu pilih menu kirim pesan pada laman utama.

2. Isikan kolom *e-mail*, nama lengkap, jenis pesan, dan isi pesan

3. Klik *Choose Image* untuk melampirkan foto atau dokumen pendukung lainnya

4. Jangan lupa lengkapi *captcha* yang menunjukkan bahwa Anda bukanlah robot lalu klik tombol kirim

5. Admin akan merespon pesan Anda dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari kerja



laleilmanino laleilmanino
 laleilmanino laleilmanino
 laleilmanino laleilmanino
 laleilmanino laleilmanino

lale ilman ino

**Majukan
Pariwisata
dan Ekonomi
Kreatif
Indonesia
melalui
Musik**

Siapa yang tidak kenal dengan Laleilmanino? Trio produser yang telah mencetak lagu-lagu *hits* dan *easy listening* untuk para penyanyi solois hingga band tanah air. Berawal dari obrolan ringan dan ketertarikan yang sama dalam membuat sebuah lagu, akhirnya Lale dan Ilman dari Maliq & D'Essentials serta Nino RAN sepakat membuat karya bersama untuk menciptakan lagu dan memproduksi musisi-musisi tanah air Indonesia. Ketiganya memulai karya ini di tahun 2013 dengan lagunya Bastian Steel "Surat Izin Mencinta".

Selama pandemi, Laleilmanino tidak pernah kehabisan ide untuk tetap produktif dalam menghasilkan karya-karya kreatif dan kegiatan positif lainnya. Sampai saat ini, Laleilmanino telah menciptakan 14 hingga 15 lagu baru. Selain itu, Laleilmanino melakukan kolaborasi secara virtual dengan penggemar atau pecinta musik agar tetap bersinergi, dengan membuat *challenge* #bikinlagubarenglaleilmanino di media sosial Instagram.

"Kita bikin *challenge* itu gak cuman ngajakin orang-orang untuk nyanyi bareng, tetapi kita justru ngajak temen-temen untuk bikin lagu bareng. Kita buat *versenya*, lalu kita lepas *reffnya* ke temen-temen yang ikutan *challengesnya*. Terserah mereka mau bikin lirik lagu seperti apa," ujar Laleilmanino.

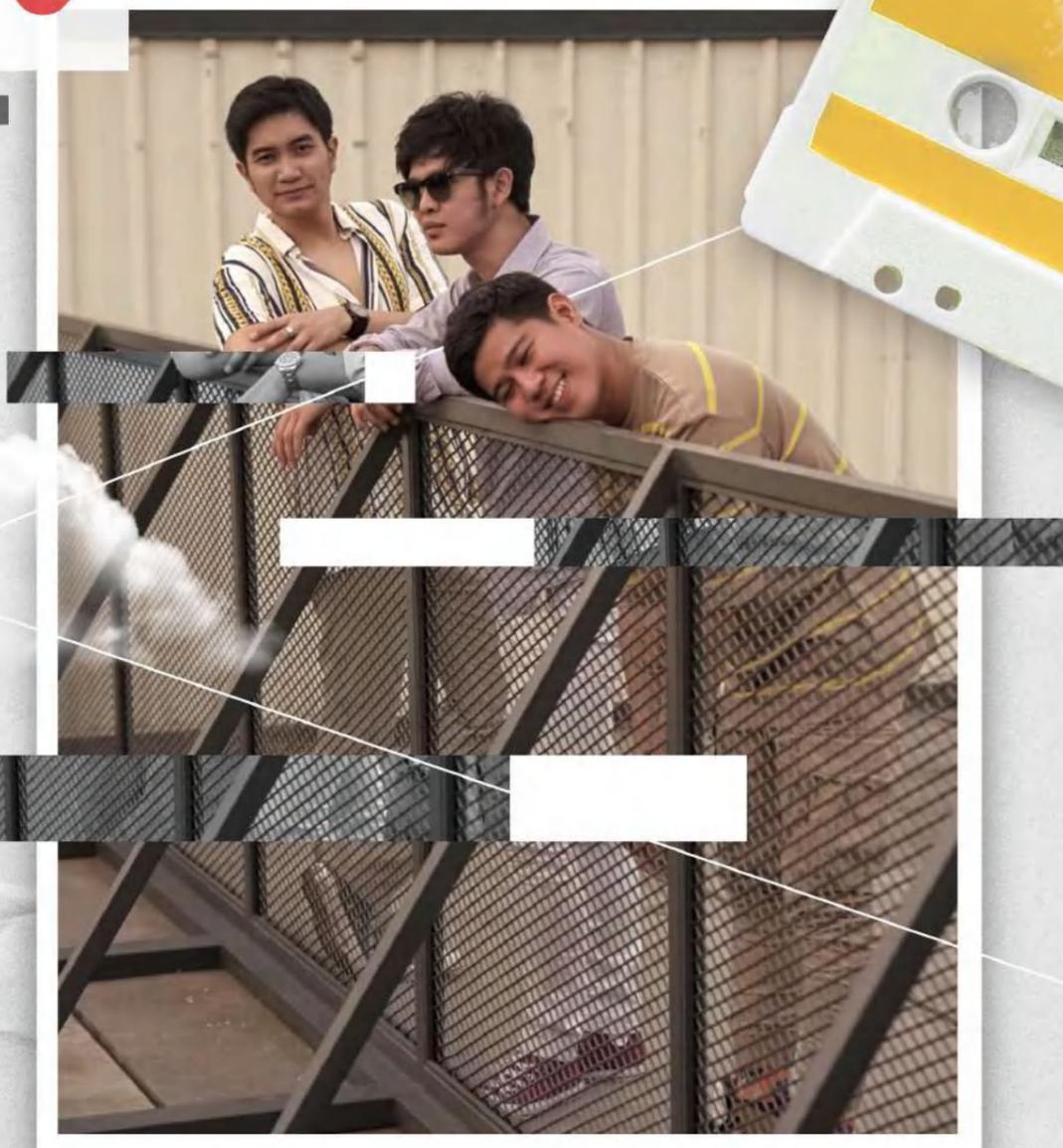
Laleilmanino juga membuat sebuah seminar daring yang bernama "Kelas Lain". Tujuannya adalah untuk berbagi pengetahuan atau memberikan *insight* dari pengalaman pribadi Laleilmanino dalam menciptakan lagu. "Kita pengen membagikan formula Laleilmanino ke temen-temen kreatif. Memang ini bisa dibilang rahasia dapur, namun pada akhirnya setiap orang pasti punya caranya masing-masing dalam menciptakan sebuah lagu," kata Laleilmanino.



Menurut Laleilmanino, ada atau tidaknya pandemi tidak mempengaruhi kreativitas para pelaku industri musik dalam menciptakan karya. "Kita kan ada di industri kreatif, kita pekerja kreatif, kalau misalkan kita gak kreatif, ya kita gak kerja. Ini adalah peluang yang sangat baik untuk para pelaku industri kreatif, ketika mungkin para pelaku usaha sedang lesu akibat pandemi, ini adalah kesempatan untuk temen-temen kreatif bikin sesuatu yang hebat," ujarnya.

Trio produser ini berpendapat bahwa musik dapat dijadikan sebagai senjata dalam memajukan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Apalagi jika musik tradisional kembali dipopulerkan. Menurutnya, musik tradisional merupakan identitas bangsa yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Perlu adanya harmonisasi antara musisi tradisional dengan musisi pop, agar bisa membawa warna baru pada musik tradisional Indonesia.

"Sebenarnya Indonesia sudah memiliki semua komponen yang dibutuhkan untuk membawa industri musik semakin dicintai masyarakat hingga bisa mendunia. Indonesia kaya akan bahasa dan budaya serta alam yang berlimpah ruah. Kita hanya perlu menciptakan keunikan tersendiri melalui sumber daya yang ada, seperti membuat kolaborasi musik pop dan tradisional, sehingga memunculkan ciri khas tersendiri, dan nantinya berdampak kepada kemajuan industri musik tanah air serta bisa mendatangkan devisa bagi negara. Asalkan ada yang mau memulai dan ada yang mendukung industri kreatif ini," jelas Laleilmanino.



“

Sebenarnya Indonesia sudah memiliki semua komponen yang dibutuhkan untuk membawa industri musik semakin dicintai masyarakat hingga bisa mendunia.



Laleilmanino berharap pemerintah dapat menciptakan koridor-koridor baru untuk musisi Indonesia supaya bisa lebih berbicara di kancah dunia, serta memberikan lebih banyak wadah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai perjuangan seorang pekerja kreatif di balik layar.

“Di balik lagu yang dinikmati oleh temen-teman, ada perjuangan yang dilakukan oleh banyak pihak. Pencipta lagu yang bergadang, ada orang yang *me-mixing*, *mastering*, belum lagi kinerja para manajer untuk promosi, dan banyak sekali elemen di belakangnya. Kalau hal tersebut sudah bisa dihargai niscaya musik akan punya tempat yang lebih besar lagi di hati para pendengar. Kalau ingin menyejahterakan industri musik di Indonesia, maka Indonesia harus lebih dahulu menyejahterakan musisinya. Oleh karena itu, dukungan pemerintah sangat berperan penting dalam memajukan industri musik,” jelas Laleilmanino.

Laleilmanino tidak hanya hobi menciptakan melodi dan lirik lagu, tetapi juga menyukai olahraga dan tentunya *traveling*. Bali, Tembagapura, Labuan Bajo, Makassar, dan Yogyakarta merupakan destinasi wisata favorit yang kerap mereka kunjungi ketika berlibur. Hal pertama yang dilakukan Laleilmanino ketika *traveling* adalah kuliner, dilanjutkan dengan mempelajari kultur dan merasakan keindahan alamnya.

Menurut Laleilmanino, *sport tourism* bisa menjadi salah satu potensi pariwisata yang menjadi daya tarik wisata baru bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Selain datang untuk melakukan *sport tourism*, wisatawan juga bisa melakukan aktivitas wisata lainnya, seperti merasakan keindahan alam, aneka ragam kuliner dan budaya Indonesia.

Ketika ditanya apa yang paling istimewa dari pariwisata di Indonesia, Laleilmanino mengatakan *hospitality*-nya. Bagi mereka, tidak ada negara manapun yang bisa memberikan kehangatan seperti Indonesia. Karena, pada dasarnya masyarakat Indonesia memiliki sifat yang ramah, murah senyum walaupun dengan keterbatasan bahasa. Hal inilah yang harus dipertahankan oleh masyarakat demi kemajuan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

BERSAMA MENCEGAH COVID-19

COVID - 19



KITA TAHU, WHO TELAH MENETAPKAN COVID-19 SEBAGAI PANDEMI

PRIORITAS KEMENPAREKRAF ADALAH MELINDUNGI MASYARAKAT INDONESIA DARI PENYEBARAN WABAH COVID-19

TERAPKAN PHYSICAL DISTANCING (JAGA JARAK AMAN) MIN. 1 METER



TETAP PANTAU PERKEMBANGAN DAN INFORMASI RESMI PEMERINTAH



JIKA KALIAN TETAP HARUS BERAKTIVITAS MAKA SELALU WASPADA, JAGA JARAK AMAN DAN MELAKUKAN POLA HIDUP SEHAT



GUNAKAN MASKER SAAT SAKIT



MENCUCI TANGAN HINGGA BERSIH

PENTING BAGI KITA SEMUA MENGAMBIL PERAN DALAM UPAYA MENANGANI WABAH COVID-19

PEMERINTAH TELAH MEMBERLAKUKAN KEBIJAKAN PHYSICAL DISTANCING YANG DISIPLIN, BEKERJA DARI RUMAH, BELAJAR DARI RUMAH, DAN BERIBADAH DI RUMAH



BEKERJA DARI RUMAH BELAJAR DARI RUMAH



IBADAH DARI RUMAH

SELALU LINDUNGI DIRI, LINDUNGI SEKITARMU TUNDALAH BERPERGIAN, #TUNDAMUDIKDULU, BIJAK JAGA DIRI DAN KELUARGA



SELALU INGAT, JAGA DIRI, JAGA KESEHATAN, #JAGAJARAKYANGAMAN DAN #BERSAMAJAGAIINDONESIA

SELURUH IMBAUAN DI ATAS ADALAH UPAYA YANG PALING EFEKTIF PADA SAAT INI UNTUK MENGHAMBAT PANDEMI COVID-19

DENGAN UPAYA INI DIHARAPKAN PANDEMI COVID-19 DAPAT BERAKHIR DAN KITA SEMUA DAPAT KEMBALI BERAKTIVITAS SEPERTI BIASA



BARANG YANG HARUS DIBAWA SAAT

New Normal





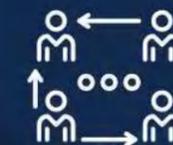
Wajib mengisi
Laporan Kerja Harian (LKH)
pada aplikasi SIMPEG
(simpeg.kememparekraf.go.id)



Jam kerja WFH tetap berlaku pukul
07.30 – 16.00 WIB (Senin – Kamis) dan
07.30 – 16.30 WIB (Jumat)



Memperhatikan jarak aman
antar individu (Social Distancing)



Membatasi aktivitas di luar rumah
dan pusat keramaian



Segera merespon arahan
pimpinan terkait pekerjaan



Mengunggah Laporan LKH ke
SIMPEG sebagai konfirmasi ketidakhadiran



Gunakan perangkat komunikasi
digital untuk koordinasi dan diskusi
dengan tim (Zoom/Skype/WhatsApp/Telegram)

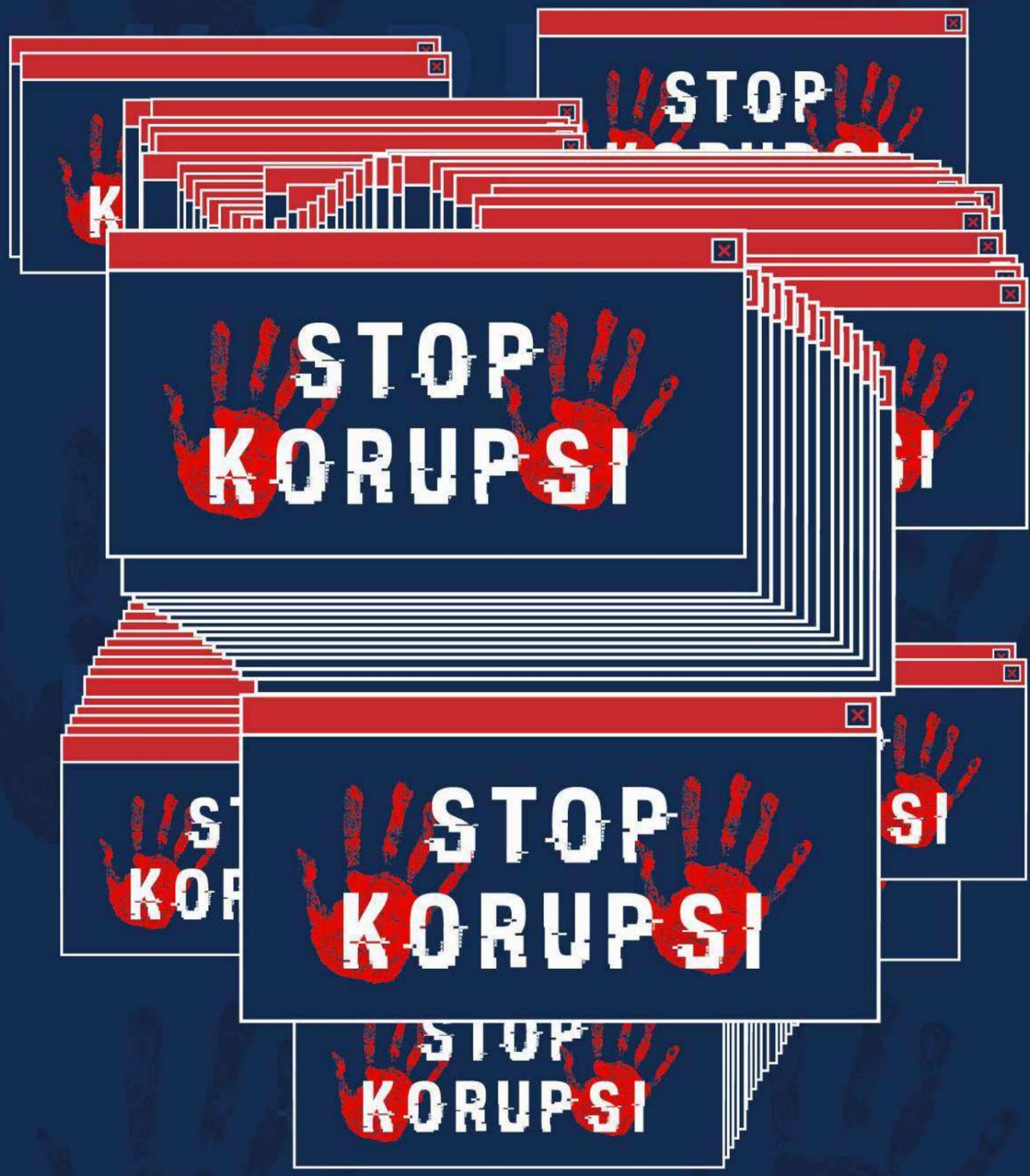


Tetap
menjaga kesehatan

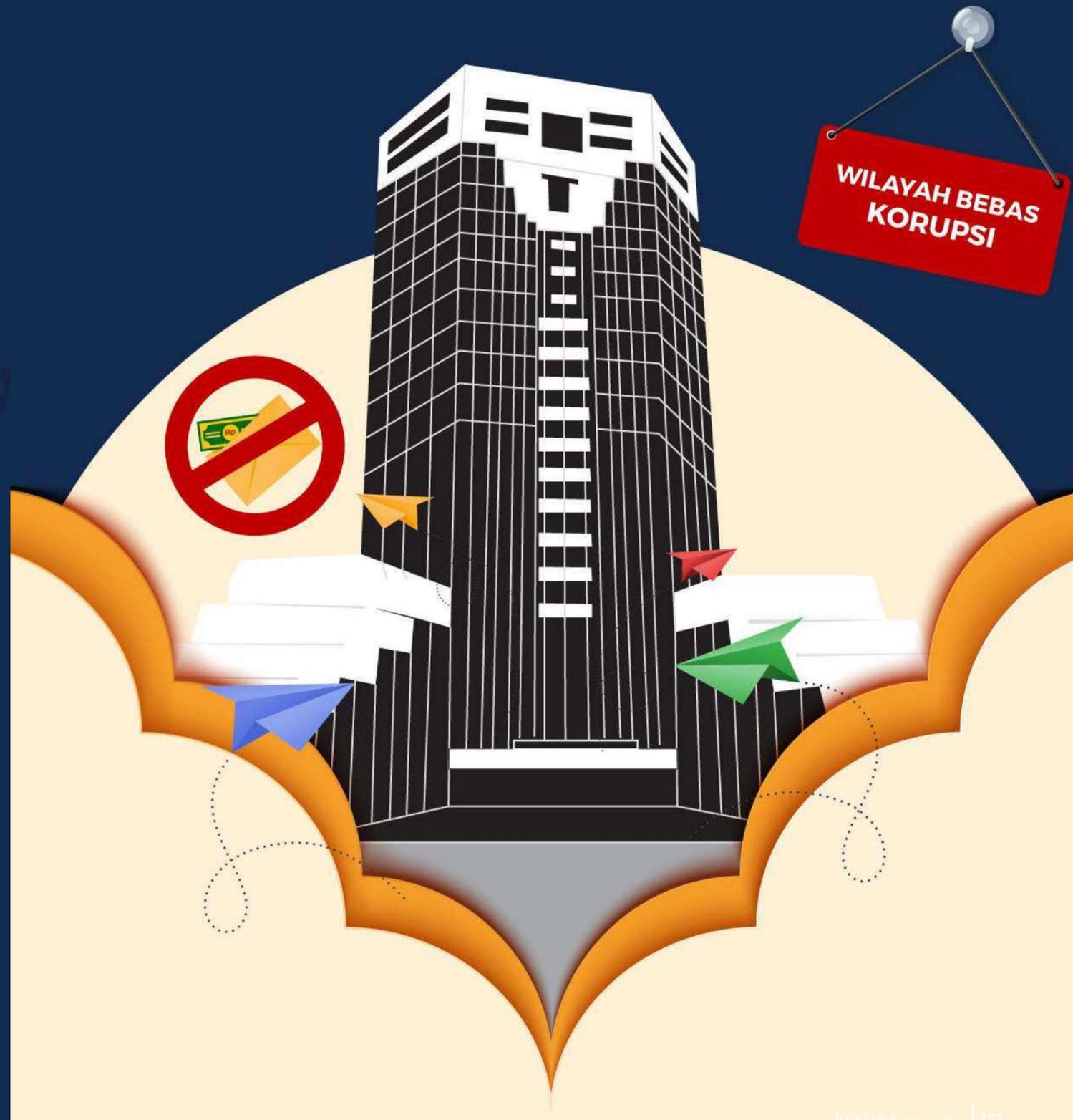


PEDOMAN WORK FROM HOME

KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF /
BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



ANDA MEMASUKI KAWASAN BEBAS KORUPSI



AYO LAWAN KORUPSI





Menparekraf Lantik Pejabat Fungsional di Lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf

Jakarta, 15 Agustus 2020 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio melakukan pengalihan jabatan 372 pejabat struktural ke jabatan fungsional di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf dalam acara pelantikan yang digelar pada Jumat (14/8/2020) malam.

Wishnutama Kusubandio didampingi Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo dalam acara pelantikan yang digelar di Balai Rung Soesilo Soedarman, Gedung Sapta Pesona kantor Kemenparekraf/Baparekraf, mengatakan, pelantikan para pejabat merupakan wujud dari penerapan lima poin visi Presiden Joko Widodo yang salah satu diantaranya yaitu penyederhanaan birokrasi dari empat level menjadi dua level agar lebih dinamis, lincah, dan profesional.

"Menyederhanakan birokrasi dengan menyetarakan jabatan administrasi ke jabatan fungsional

diharapkan mempermudah para ASN (Aparat Sipil Negara) dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan keahlian dan keterampilannya," kata Wishnutama.

Pada kesempatan itu, Menparekraf melantik tiga Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, lima Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, serta empat Kepala Divisi pada Badan Pelaksana Otorita.

Tiga Pejabat Pimpinan Tinggi Madya tersebut adalah Wisnu Bawa Tarunajaya sebagai Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Muhammad Neil El Himam sebagai Deputy Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif, serta Henky Hotma Parlindungan Manurung sebagai Staf Ahli Bidang Manajemen Krisis.

Sementara Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama adalah Hanifah sebagai Direktur Akses Pembiayaan, Imam Santosa sebagai Direktur Pemasaran Pariwisata Regional III, Erwita Dianti sebagai Direktur Industri Kreatif Fesyen,

Desain dan Kuliner, Mohammad Amin sebagai Direktur Industri Kreatif Musik, Seni Pertunjukan dan Penerbitan serta Kamal Rimosan sebagai Inspektur II.

Pelantikan kali ini menggunakan dua sistem yaitu hadir secara langsung dan secara jarak jauh atau dalam jaringan (daring) untuk penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam program penyederhanaan birokrasi sebagai implementasi dari *quick win* reformasi birokrasi nasional yang diamanatkan oleh Presiden RI ini, Kemenparekraf/Baparekraf menghapus 91,6% jabatan Administrasi Eselon III dan IV dan mengalihkannya menjadi jabatan fungsional ahli.

Para pejabat administrasi yang terdiri dari administrator (Eselon III) dan pengawas (Eselon IV) di lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf tersebut dialihkan menjadi 14 jabatan fungsional ahli, yaitu analis anggaran, analis kebijakan, analis SDM Aparatur, assessor SDM, analis pengelola Keuangan, arsiparis, perancang UU, pengelola pengadaan barang jasa, peneliti, perencana, pranata komputer, pranata humas, statistisi, dan widyaiswara.

Di masa transisi ini, para pejabat fungsional hasil penyetaraan tersebut diberi tugas tambahan sebagai koordinator dan subkoordinator yang memiliki tugas dan fungsi koordinasi dan pengelolaan kegiatan (manajerial) sesuai bidang tugasnya.

Wishnutama mengatakan situasi pandemi seperti sekarang ini menuntut semua pihak untuk lebih kreatif dan inovatif juga amanah dan akuntabel.

Presiden Joko Widodo telah membentuk Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), sebagai upaya untuk mengintegrasikan dua area kebijakan, yaitu kebijakan kesehatan dan kebijakan perekonomian.

Berbagai kebijakan pemerintah telah dilakukan antara lain pemberian bantuan sosial berupa tunai

dan sembako, pelaksanaan program Bantuan Insentif Pemerintah, pemberian relaksasi pajak dan kewajiban perbankan/nonperbankan bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif. Juga penyediaan fasilitas pinjaman tambahan modal kerja usaha/pinjaman talangan melalui Bank-Bank Hibana, dan lainnya.

Banyak upaya juga dilakukan oleh Kemenparekraf guna mendorong kembali perjalanan wisatawan nusantara. Antara lain dengan meninjau destinasi yang dirasa sudah aman sesuai rekomendasi gugus tugas, baik di pusat maupun daerah, dengan tetap menjalankan protokol CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability*) atau protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan badan kesehatan dunia.

"Kemenparekraf juga meluncurkan Kampanye InDOnesia CARE yang merupakan komitmen bersama bangsa Indonesia untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia peduli untuk menyediakan aspek kebersihan, higienitas, dan pelayanan tanpa kontak langsung demi keselamatan bersama," ujarnya.

Sementara, di sektor ekonomi kreatif, Kemenparekraf menginisiasi gerakan Bangga Buatan Indonesia (BBI) bersama seluruh K/L dan sudah mengimplementasikannya ke dalam program Beli Kreatif Lokal (BKL). Gerakan Nasional BBI ini salah satunya bertujuan untuk mempercepat perputaran siklus ekonomi lokal, memperbaiki daya beli masyarakat, dan mendorong kebangkitan ekonomi pascapandemi.

"Tanggung jawab sebagai pejabat pegawai pemerintah sangat besar untuk membantu masyarakat bangkit dari dampak pandemi COVID-19. Kita semua harus berupaya *extra ordinary* agar dapat memberi dampak yang luar biasa. Untuk mendapatkan hasil yang luar biasa tidak akan bisa dicapai dengan cara-cara yang biasa saja," kata Menparekraf.





Kemendagri Terbitkan Buku Panduan Protokol Kesehatan di Bidang Hotel dan Restoran

Jakarta, 14 Juli 2020 – Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemendagri/Baparekraf) menerbitkan buku panduan protokol kesehatan di bidang hotel dan restoran.

Kemendagri mengajak industri terkait dan masyarakat mempelajari lebih lanjut mengenai protokol kesehatan yang berlaku. Agar para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) bisa tetap produktif dan merasa aman di tengah pandemi COVID-19.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, Senin (14/7/2020) mengimbau pelaku parekraf untuk aktif dalam mencari, memahami, serta mengimplementasikan protokol kesehatan dengan taat dan disiplin.

“Industri pariwisata harus bersiap diri untuk dapat memberikan jaminan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi terhadap produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Oleh

karena itu, perlu adanya buku panduan praktis bagi industri pariwisata dalam menyiapkan produk dan pelayanan yang bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan khususnya hotel dan restoran,” ujar Wishnutama.

Buku panduan protokol kesehatan ini merupakan turunan dari Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Penyusunan buku panduan protokol kesehatan juga melibatkan berbagai pihak, yaitu asosiasi usaha hotel dan restoran, asosiasi profesi terkait bidang perhotelan dan restoran, serta akademisi dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan dan arahan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

Buku panduan ini terdiri dari dua pokok materi, yaitu panduan umum dan panduan khusus. Panduan umum meliputi manajemen atau tata kelola hotel dan restoran

seperti memperhatikan informasi terkini serta imbauan dan instruksi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terkait COVID-19 di wilayahnya, membuat Standar Operasional Prosedur (SOP), menyediakan dan memasang imbauan tertulis, serta menerapkan protokol kesehatan dasar bagi karyawan, tamu, dan pihak lain yang beraktivitas di hotel maupun restoran seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Sedangkan, panduan khusus meliputi tiga alur pelayanan hotel dan restoran mulai dari pintu masuk hingga ruang karyawan, yaitu panduan bagi pengusaha dan pengelola terhadap fasilitas yang harus disediakan, panduan bagi tamu, serta panduan bagi karyawan.

Pelaksanaan protokol kesehatan disebutnya sangat penting untuk dilakukan dengan baik. Karena hal ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk mendorong pergerakan sektor parekraf, serta meningkatkan kepercayaan dan produktivitas masyarakat agar merasa aman dari COVID-19.

Buku panduan ini juga dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, serta asosiasi usaha dan profesi terkait hotel dan restoran untuk melakukan sosialisasi, edukasi, simulasi, uji coba, pendampingan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi dalam penerapan *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* (CHSE) demi meningkatkan keyakinan para pihak, reputasi usaha, dan destinasi pariwisata.

Dengan adanya buku panduan ini, Mendagri Wishnutama Kusubandio berharap dapat meningkatkan pemahaman para pihak terkait usaha hotel dan restoran dalam mengimplementasikan protokol kesehatan serta dapat berkontribusi dalam membangkitkan kembali industri pariwisata Indonesia yang lebih berkualitas.





Kemenparekraf Gandeng BPPT Kaji Penerapan Teknologi di Sektor Parekraf

Jakarta, 24 Agustus 2020 - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) menggandeng Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bekerja sama dalam pengkajian dan penerapan teknologi untuk mendukung sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Penandatanganan nota kesepahaman bersama (MoU) antara dua pihak dilakukan bersamaan dengan acara puncak perayaan HUT ke-42 BPPT yang mengambil tema "Membangun Ekosistem Inovasi Teknologi untuk Indonesia Maju" di Auditorium Gedung BJ Habibie, Jakarta, Senin (24/8/2020). Penandatanganan dilakukan secara simbolis oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wamenparekraf) Angela Tanoesoedibjo dengan Kepala BPPT Hammam Riza.

Pada kesempatan itu, hadir pula Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek/Kepala BRIN) Bambang P.S Brodjonegoro, Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat

Jenderal TNI Andika Perkasa, Presiden Komisaris PT. Tempo Scan Pacific Tbk Handojo S. Muljadi, serta Kepala BNPB/Ketua Satgas Percepatan Penanganan COVID-19 Doni Monardo yang hadir secara virtual.

Wamenparekraf Angela Tanoesoedibjo menjelaskan, nota kesepahaman ini sangat penting untuk memajukan sektor parekraf dalam menghadapi tantangan ke depan. Terlebih dimasa pandemi ini, ketika teknologi sangat diperlukan untuk mempermudah komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Sementara itu, dalam sambutannya Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Hammam Riza mengatakan pihaknya akan terus menggaungkan transformasi teknologi dan transformasi digital.

"BPPT siap mewujudkan lompatan besar inovasi, mendukung cita-cita Indonesia Maju menuju negara berbasis inovasi," ujar Hammam.

Hammam Riza juga mengatakan, untuk menghadirkan inovasi dan layanan teknologi terbaik demi mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, memang membutuhkan kolaborasi semua pemangku kepentingan dalam sebuah ekosistem inovasi. Ekosistem inovasi pentahelix, mengusung pola kerja sama antarpemerintah,

industri/bisnis, akademisi, hingga dukungan komunitas maupun media massa.

"Semua unsur tersebut merupakan pemangku kepentingan penyelenggara Iptek dalam menghasilkan produk inovatif buatan Indonesia," katanya.





Menparekraf Ajak Pelaku Fesyen Promosikan Produknya Lewat Platform Digital

Jakarta, 26 Agustus 2020 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, mengajak para pelaku fesyen untuk memanfaatkan platform digital sebagai media promosi dan penjualan produk kreasinya.

Menparekraf Wishnutama saat menghadiri acara Nusantara Fashion Festival 2020 secara daring, Selasa (25/8/2020) berbicara dalam sesi bertajuk *"Promoting Fashion Industry as the Second Biggest Contributor to Creative Economy: #BanggaBuatan Indonesia"*.

Menurutnya, pandemi COVID-19 yang tengah melanda dunia, termasuk di Indonesia memaksa proses digitalisasi di segala sisi kehidupan, termasuk di sisi perekonomian. "Maka dari itu, pelaku fesyen harus bisa memanfaatkan momentum digitalisasi ini dengan belajar

mentransform penjualan dan pemasaran produknya di platform digital," kata Wishnutama.

Wishnutama mengatakan, melalui platform digital, pelaku fesyen tidak hanya dapat memasarkan produknya di pasaran lokal. Namun, mereka juga dapat memasarkan, menjual, dan memperkenalkan produknya ke pasar global. "Lewat platform digital, media pemasaran akan semakin luas. Meskipun toko konvensional tetap ada, tapi platform digital adalah potensi baru yang tidak boleh disia-siakan oleh pelaku fesyen," katanya.

Wishnutama menilai insan fesyen yang ada di Tanah Air sudah sangat dikenal dengan kreativitas dan inovasinya. Hal ini terlihat dari berbagai desain pakaian tradisional yang unik dan menarik bagi khalayak internasional.

"Sebenarnya bakat fesyen bangsa ini begitu kuat terlihat dari pakaian tradisional yang beraneka ragam. Dari dasar itu, kreativitas kita bisa kita akselerasi dari dasar-dasar desain asli Indonesia," ungkap Wishnutama.

Selain itu, Wishnutama menuturkan, pihaknya juga terus mendorong para pelaku fesyen untuk tetap berkarya. Di antaranya melalui program #GerakanMaskerKain dan #BanggaBuatan Indonesia.

"Kami mendorong UMKM di sektor fesyen untuk memproduksi masker lewat #GerakanMaskerKain. Ketika pandemi COVID-19 ini banyak bisnis yang menurun kalau ada yang meningkat itu adalah suatu hal yang positif dan saya yakin ketika vaksin (COVID-19) sudah ada hidup akan makin simpel," ujar Wishnutama.

Acara Nusantara Fashion Festival 2020 merupakan perhelatan fesyen pertama di Indonesia yang dilaksanakan secara virtual dan dilaksanakan sepanjang Agustus 2020. Acara ini melibatkan 300 label, desainer, dan berbagai merek fesyen Tanah Air untuk memasarkan, memperkenalkan, dan menjual produknya secara daring lewat situs nusantarafashionfestival.com.





Menparekraf: Pembukaan Kembali Bioskop Geliatkan Dunia Perfilman

Jakarta, 26 Agustus 2020 - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, menyatakan pembukaan kembali bioskop di sejumlah wilayah yang telah dinyatakan aman dari COVID-19 akan menggeliatkan dunia perfilman dan insan kreatif di Indonesia.

Menparekraf Wishnutama dalam keterangannya, Rabu (26/8/2020), mendukung rencana dari Tim Satuan Tugas Penanganan COVID-19 dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membuka kembali bioskop yang ada di wilayah DKI Jakarta dalam waktu dekat.

Ia mengatakan pembukaan kembali bioskop dapat membangkitkan sektor ekonomi kreatif yang sempat terpuruk akibat pandemi COVID-19. "Dengan bioskop kembali beroperasi, ini akan berdampak besar terhadap perkembangan ekonomi kreatif, khususnya subsektor perfilman," kata Wishnutama.

Ia sebelumnya mengusulkan kepada Tim Satuan Tugas Penanganan COVID-19 untuk mendorong pembukaan kembali bioskop khususnya di wilayah DKI Jakarta.

Untuk itu, Wishnutama mengatakan pihaknya telah menyiapkan berbagai hal untuk mendukung operasional bioskop di era adaptasi kebiasaan baru. Kemenparekraf/Baparekraf telah menyusun handbook atau buku panduan protokol kesehatan berbasis CHSE (*Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability*) bagi pengelola bioskop dan pengunjung untuk diterapkan ketika bioskop telah siap dibuka kembali.

Selain itu, Kemenparekraf/Baparekraf juga sudah membuat video layanan masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mengenakan masker, tidak makan saat di dalam bioskop, serta selalu mencuci tangan di bioskop dan tempat-tempat keramaian lainnya. "Dalam operasional bioskop kembali

nanti, pengelola dan pengunjung harus mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan agar keamanan pengunjung bioskop pun terjamin," katanya.

Selain telah mempersiapkan panduan pelaksanaan protokol kesehatan di bioskop, Wishnutama menuturkan pihaknya juga telah melaksanakan simulasi pembukaan dan penerapan protokol kesehatan di bioskop sejak Juli 2020. Simulasi ini bertujuan agar semua pihak, baik pelaku usaha maupun masyarakat paham akan prosedur-prosedur yang harus dijalankan.

"Sebelum benar-benar dibuka, kita lakukan simulasi terlebih dahulu. sehingga kapanpun (bioskop) dibuka kita sudah siap. Dengan adanya panduan protokol kesehatan salah satunya di sektor perfilman ini, saya harap industri ini bisa produktif kembali, dari produksinya, bioskopnya dan berbagai macam aktivitas lainnya yang beberapa bulan terhenti," ungkap Wishnutama.

Sebelumnya, dalam konferensi pers virtual di BNPB, Rabu pagi, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, menyampaikan rencana pembukaan bioskop di Jakarta akan dilakukan dalam waktu dekat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

"Dalam waktu dekat ini kegiatan bioskop di Jakarta akan kembali dibuka. Semuanya harus disiplin, semuanya mengikuti protokol, bila tidak diikuti maka langsung kita akan lakukan penutupan," ujar Anies.

Selama ini sektor perfilman menjadi salah satu subsektor ekonomi kreatif yang cukup menjanjikan dalam menyumbang pendapatan negara. Berdasarkan data Badan Ekonomi Kreatif jumlah penonton bioskop meningkat hampir lima kali lipat pada 2018 menjadi 52,5 juta orang. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah bioskop yang ada di Tanah Air.

Menurut data dari Katalog Film Indonesia (KFI), dalam kurun waktu antara 2012-2016, jumlah bioskop di Indonesia hanya terdapat 145 bioskop dengan total 609 layar. Kemudian pada 2017 jumlah ini meningkat menjadi 1.518 layar. Hingga di tahun 2018, jumlah bioskop di Indonesia mencapai 312 dengan jumlah layar mencapai 1.681.

Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya sumbangan industri film pada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional. Data Kementerian Keuangan pada 2015 menyebut industri film hanya menyumbang 0,16 persen dari total PDB. Di tahun 2018, jumlah itu melonjak signifikan menjadi 6,09 persen dari total PDB.



SOP Pelayanan Informasi Publik

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



DOWNLOAD FORMULIR DI WEBSITE ATAU DATANG LANGSUNG

Pemohon dapat mengunjungi situs web www.kememparekraf.go.id atau datang langsung ke Biro Komunikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengajukan permintaan informasi.

GEDUNG SAPTA PESONA

Gedung Sapta Pesona Lantai 2, Biro Komunikasi

Jalan Medan Merdeka Barat No.17 - Jakarta 10110
Telp. 021 3838899
Email : info@kememparekraf.go.id
Situs web : www.kememparekraf.go.id

Jam Operasional :
Senin-Kamis : 07.30 - 16.00 WIB
Jumat : 07.30 - 16.30 WIB
Sabtu, Minggu & Hari Libur : Libur
Jam Istirahat : 12.00 - 13.00 WIB

1



2

Mengisi formulir & melampirkan fotocopy ID (KTP/SIM/Passport)



Petugas bagian pelayanan informasi publik melakukan verifikasi permintaan informasi dengan produk pelayanan informasi yang terkait dengan ruang lingkup tugas dan fungsi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Permintaan atau penolakan permohonan dengan alasan sesuai perundang-undangan.

PPID MEMPEROSEH PERMOHONAN DALAM WAKTU 10+7 HARI KERJA

4



3



PPID mengirim tanggapan kepada pemohon secara langsung atau melalui Fax, Email, dan Surat.

1. Tidak dikenakan biaya/tarif.
2. Dalam hal diperlukan biaya penggandaan dokumen, diluar tanggung jawab Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Produk Pelayanan Informasi yang terkait ruang lingkup tugas dan fungsi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.



TIDAK PUAS



PUAS

5

Pemohon dapat mengajukan Surat Keberatan kepada PPID atas ketidakpuasan pelayan.

Setelah 30 hari kerja, Surat Keberatan tidak ditanggapi oleh PPID atau tidak puas dengan tanggapan PPID, pemohon dapat mengajukan Sengketa ke KIP.

SENGKETA

SURAT KEBERATAN

KOMISI INFORMASI PUSAT





www.kemenparekraf.go.id



0811-895-6767



Kementerian Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif



[kemenparekraf.ri](https://www.instagram.com/kemenparekraf.ri)



Kemenparekraf



FIND US



KORAL RESTAURANT

Jalan Raya Nusa Dua Selatan Lot 4 Bena, Badung, Bali, Indonesia

Email : info.bali@kempinski.com

Telp : +6281138209541

Website: <https://www.kempinski.com/en/bali/the-apurva-kempinski-bali/press-room/koral-welcomes-chef-andrea/>



PADMA RESORT UBUD

Banjar Carik, Desa, Puhu, Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali 80572

Email : reservation.ubud@padmahotels.com

Telp : (0361) 3011111

Website : <https://www.padmaresortubud.com/>



PADMA RESORT LEGIAN

Jalan Padma No.1, Legian, Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361

Email : info.legian@padmahotels.com

Telp : (0361) 752111

Website : <https://padmaresortlegian.com/>



DINAS KEBUDAYAAN & PARIWISATA KALIMANTAN TIMUR

Jalan Jenderal Soedirman No.22, Bugis, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75111

Email : disbudparkaltim@gmail.com

Telp : (0541) 736 850

Fax : (0541) 736 866

Website : <http://disbudpar.kaltimprov.go.id/>



ORCHID FOREST CIKOLE

Genteng, Cikole, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391

Telp/HP : (022) 27612816

WhatsApp : 082117166368

Instagram : @orchidforestcikole



ALAMAT DINAS PARIWISATA SELURUH INDONESIA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 3 Banda Aceh
Telp. +62 651 26206,
Email: disbudpar@acehprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara
Jl. Jend. A. Yani 107 Medan
Telp. +62 61 4528436
Website: <http://disbudpar.sumutprov.go.id>
Email: sumatra_tourism@yahoo.co.id

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 7 Padang - Sumatera Barat
Telp. +62 751 7055183
Website: <http://sumbar.travel/>
Email: info@minangkabautourism.info

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Demang Lebar Daun Kav. IX Palembang - Sumatera Selatan
Telp. +62 711 357348
Website: <http://www.dipardass.go.id/>

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung
Jl. Jend. Sudirman No. 29 Bandar Lampung
Telp. +62 721 261430
Website: <http://pariwisatalampung.com>
Email: info@visitlampung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
Jl. P. Tendean No. 17 - Bengkulu
Telp. +62 736 21272
Website: www.pariwisata.bengkuluprov.go.id
Email: admin@pariwisata.bengkuluprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
Jl. H. Agus Salim Kota Baru - Jambi
Telp. +62 741 44505456
Website: <http://disbudpar.jambiprov.go.id/>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bangka Belitung
Jl. Profesi 2 Komplek Pemprov Kep. Bangka Belitung, Air Itam - Pangkalpinang Bangka 33149
Telp. +62 717 431143
Website: <http://visitbangkabelitung.com/>
Email: visitbangkabelitung@babelprov.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau
Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, Gedung B1 Lantai. 1 dan Lantai. 2, Dompok
Telp. +62 771 315677
Website: <http://kepri.travel/>
Email: pariwisata_kepri@yahoo.com

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 200 Pekanbaru 28282
Telp. +62 761 40356
Website: <http://disparekraf.riau.go.id/>
Email: disparekraf@riau.go.id

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta
Jl. Kuningan Barat No. 2 Jakarta Selatan 12710
Telp. +62 21 5205455
Website: <http://www.jakarta-tourism.go.id>
Email: tourism@jakarta.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat
Jl. RE Martadinata No. 209 Bandung
Telp. +62 22 7273209

Website: <http://www.disparbud.jabarprov.go.id>
Email: disparbud@disparbud.jabarprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda 136 Semarang
Telp. +62 24 3546001
Website: <http://www.central-java-tourism.com>
Email: budpar@jatengprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur
Jl. Wisata Menanggal, Dukuh Menanggal, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234
Telp. +62 31 8531814
Website: <http://disbudpar.jatimprov.go.id>
Email: info@disbudpar.jatimprov.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi D.I Yogyakarta
Jl. Malioboro No.56, Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55271
Telp. +62 274 587486
Website: <http://www.visitingjogja.com>
Email: dispar@visitingjogja.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani - Palima Kota Serang
Telp. +62 254 267060
Website: <http://disbudpar.bantenprov.go.id/>
Email: ppid.disbudpar@bantenprov.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Jl. S. Parman, Niti Mandala - Denpasar 80235
Website: <http://www.disparda.baliprov.go.id/>
Email: infotourism@baliprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
Jl. Lengko 70, Mataram 21868 Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83114
Telp. +62 370 640471
Website: <http://www.disbudpar.ntbprov.go.id/>
Email: admin@disbudpar.ntbprov.go.id

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jalan Frans Seda No. 72 Kupang
Telp. +62 380 826384
Website: <http://tourism.nttprov.go.id/>
Email: dinparekrafntt@gmail.com

Dinas Pariwisata Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara
Sekretariat Daerah Jalan Kol. H. Soetadji Tanjung Selor - Kalimantan Utara 77212
Telp. +62 552 21567
Website: <http://www.kaltaraprov.go.id/>
Email: humasprovkaltara@gmail.com

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Barat
Jl. Letjen Sutuyo No. 17 - Pontianak
Telp. +62 561 742838
Website: <http://disparekraf.kalbarprov.go.id/>
Email: pariwisata@kalbar.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah
Jl. Cilik Riwut Km 5 Palangkaraya 73112
Telp. +62 536 4210368
Website: <http://disbudpar.kalteng.go.id/>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Jl. Jendral Surirman No. 22 Samarinda - Kalimantan Timur 75111

Telp. +62 541 736850
Website: <http://www.disbudpar.kaltimprov.go.id>
Email: disbudparkaltim@gmail.com

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan
Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin - Kalimantan Selatan, 70149
Telp. +62 511 3264511
Website: www.disporbudpar.kalselprov.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Jendral Sudirman No. 23, Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. +62 411 878912
Website: <http://sulseprov.go.id/>
Email: disbudparsulse@telkom.net

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Tengah
Jl. Dewi Sartika No. 91, Palu - Sulawesi Tengah
Telp. +62 451 483942
Website: <http://disbudpar.sulteng.go.id/>
Email: pariwisata.sulteng@gmail.com

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Sulawesi Tenggara
Jl. Tebau Nunggu No. 2 Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. +62 401 326634
Website: pariwisatasultra.com/
Email: admin@pariwisatasultra.com

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat
Kompleks Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Barat
Jl. Abdul Malik Pattana Endeng - Rangas - Mamuju
Telp. +62 426 2321815
Website: <http://dispopsulbar.com/>
Email: office@dispopsulbar.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara
Jl. W. R. Supratman No.72, Manado - Sulawesi Utara, 95123, Indonesia
Telp. +62 431 851721
Website: www.disbudpar-sulut.org

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman No. 57 Kota Gorontalo
Telp. +62 435 827615
Website: www.gorontalooprov.go.id
Email: dishubpar@gorontalooprov.go.id

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Maluku
Jl. Jenderal Sudirman, Batu Merah - 97128
Telp. +62 911 312300
Website: <http://pariwisata.malukuprov.go.id/>
Email: disbudpamaluku@yahoo.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara
Jl. Kamboja No. 14A ternate - Maluku Utara
Telp. +62 921 327396
Website: <http://disbudpar.malutprov.go.id/>

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua
Otonom Gedung A VIM-Kotaraja
Telp. +62 967 581529
Website: <https://www.papua.go.id>
Email: bbkp@papua.go.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Papua Barat
Komplek Perkantoran Arfai, Manokwari
Telp. +62 967 537523
Website: <http://ecotourismpapuabar.net/>